



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS BORNEO TARAKAN

Jalan Amal Lama Nomor 1, Tarakan

Telepon: 08115911158

Laman: <http://www.borneo.ac.id> Surel : ubt@borneo.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS BORNEO TARAKAN
NOMOR 149/UN51/KPT/HTL/2025

TENTANG

RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS BORNEO TARAKAN
PERIODE TAHUN 2025-2028

REKTOR UNIVERSITAS BORNEO TARAKAN

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Universitas Borneo Tarakan memerlukan suatu panduan yang memuat arahan dan capaian serta tolak ukur keberhasilan yang tertuang dalam suatu rencana strategis (Renstra) yang berazaskan pada kebenaran, ilmiah, penalaran, keadilan, manfaat, kebijakan, akuntabel dan keterjangkauan;
- b. bahwa telah dilakukan pembahasan secara seksama terhadap rancangan Renstra Universitas Borneo Tarakan Tahun 2025-2028 yang dipaparkan oleh Rektor dalam rapat Senat Universitas pada tanggal 5 Juni 2025, rancangan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Senat Universitas Borneo Tarakan dalam Berita Acara Rapat Senat Nomor : 017/UN51/SENAT-UBT/2025, dan selanjutnya perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Rencana Strategis Universitas Borneo Tarakan Periode Tahun 2025-2028.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pendirian Universitas Bangka Belitung, Universitas Borneo Tarakan dan Universitas Musamus;
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2019 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2020 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 174);
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 125 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Borneo Tarakan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 2049);
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Borneo Tarakan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
11. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663);
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 638);
13. Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor: 161/M/KEP/2024 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Borneo Tarakan Periode Tahun 2024-2028.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS BORNEO TARAKAN TENTANG RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS BORNEO TARAKAN TAHUN 2025-2028.

KESATU : Menetapkan Rencana Strategis Universitas Borneo Tarakan Tahun 2025-2028 menjadi pedoman pengembangan dan penyelenggaraan Universitas Borneo Tarakan dalam kurun waktu Tahun 2025-2028.

KEDUA : Rencana Strategis sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU merupakan pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap semua kebijakan, program dan kegiatan di Universitas Borneo Tarakan Tahun 2025-2028;

KETIGA : Rencana Strategis Universitas Borneo Tarakan Tahun 2025-2028 digunakan sebagai acuan bagi setiap unit kerja dalam menyusun Rencana Strategis unit kerjanya.

- KEEMPAT : Implementasi Rencana Strategis Universitas Borneo Tarakan Tahun 2025-2028 setiap tahun dituangkan dalam kebijakan Program Kerja Tahunan (RKT) Universitas.
- KELIMA : Setiap akhir tahun dilakukan evaluasi capaian target kinerja tahunan sebagai dasar penyusunan kebijakan program kerja Universitas tahun berikutnya.
- KEENAM : Rencana Strategis Universitas Borneo Tarakan Tahun 2025-2028 sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU dapat dilakukan perubahan sesuai dengan dinamika pelaksanaan tugas dan fungsi Universitas Borneo Tarakan sebagai institusi Pendidikan Tinggi.
- KETUJUH : Keputusan Rektor Nomor 149/UN51/KPT/HTL/2025 tentang Rencana Strategis Universitas Borneo Tarakan Tahun 2025-2028 ini mulai berlaku pada tanggal 11 Juni 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2028, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Tarakan
Pada tanggal 11 Juni 2025
REKTOR,

YAHYA AHMAD ZEIN
NIP. 197908142005011003

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS BORNEO TARAKAN
NOMOR 149/UN51/KPT/HTL/2025
TANGGAL 11 JUNI 2025
TENTANG
RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS
BORNEO TARAKAN TAHUN 2025-2028



Rencana Strategis UBT 2025-2028

'IDE DAN AKSI NYATA BERDAMPAK'



RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS BORNEO TARAKAN 2025-2028

RENCANA STRATEGIS

UNIVERSITAS BORNEO TARAKAN

2025-2028



'IDE DAN AKSI NYATA BERDAMPAK'

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS BORNEO TARAKAN
2025

RENCANA STRATEGIS [RENSTRA] UNIVERSITAS BORNEO TARAKAN 2025-2028

Telah disetujui dan disahkan dalam Rapat Senat
Universitas Borneo Tarakan Pada tanggal
5 Juni 2025

Ketua Senat,

Rahmah S.Fi., M.P., Ph.D.

Rektor,

Prof. Dr. Yalya Ahmad Zein, SH.,MH



RINGKASAN EKSEKUTIF

Universitas Borneo Tarakan [UBT] telah berhasil melewati masa transformasi selama lebih kurang 15 [lima belas] tahun menjadi Perguruan Tinggi Negeri. Sejumlah prestasi dan penghargaan telah diperoleh UBT. Capaian tersebut mendorong UBT untuk meningkatkan posisi menjadi Entrepreneurship University. Sebagai upaya akselerasi tercapainya target tersebut, diperlukan sejumlah rencana pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang tertulis dalam Rencana Strategis [Renstra] UBT 2025-2028.

Dalam proses penyusunan Renstra UBT 2025-2028 ini tidak lepas dari hakekat pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Selain itu penyusunan Renstra UBT 2025-2028 juga mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 59 tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045.

Penyusunan Renstra 2025-2028 ini diawali dengan kajian terhadap situasi yang dihadapi oleh UBT baik berupa aspek internal dan aspek eksternal. Kajian aspek internal dilakukan dengan mengevaluasi kekuatan dan kelemahan pada bidang akademik dan kemahasiswaan; keuangan dan sarana prasarana; sumber daya manusia, organisasi, dan teknologi sistem dan informasi; riset, inovasi, kerjasama dan pengembangan usaha; penjaminan mutu, audit internal dan kemitraan. Analisis peluang dan ancaman dari luar UBT, baik di tingkat nasional ataupun global dilakukan sebagai bentuk kajian aspek eksternal. Pembuatan matriks SWOT [SWOT matrix] dilakukan setelah mendefinisikan kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan. Item di dalam matriks SWOT ini kemudian dinilai berdasarkan signifikansi dari masing-masing komponen aspek, dan digambarkan peta posisi UBT pada sebuah matriks Strategic Position and Action Evaluation [SPACE]. Dari matriks SPACE, diketahui bahwa posisi UBT berada pada kuadran III [Defensif], sehingga diperlukan beberapa perbaikan berkelanjutan untuk dapat memaksimalkan kekuatan yang dimiliki dan meminimasi kelemahan untuk dapat menguasai peluang serta menghadapi ancaman organisasi.

Dokumen Renstra UBT 2025-2028 ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi organisasi untuk menjalankan langkah pada tahun-tahun ke depannya, termasuk perencanaan infrastruktur, daya dukung, dan pendanaan. Sesuai dengan yang tertulis dalam visi UBT yaitu "Menjadikan UBT Sebagai Entrepreneurship University yang Unggul di Bidang Sumber Daya Pesisir Laut Tropis dan Pengembangan Wilayah Perbatasan", tentu tanggung jawab pelaksanaan tidak mudah. Untuk itu dibutuhkan dukungan dan sinergi yang berkesinambungan dari stakeholder internal dan eksternal.

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	2
Sejarah Singkat	2
Era Periodisasi Rektor UBT: Jejak Kepemimpinan dari Masa ke Masa	5
Perkembangan Rencana Strategis	9
Keselarasan Renstra dengan Dokumen Perencanaan Lainnya	11
Dasar Hukum	15
BAB II ANALISIS KONDISI SAAT INI	17
Analisis Kondisi Internal	17
Analisis Kondisi Eksternal	35
Matrik Strength-Weakness-Opportunity-Threat (SWOT)	37
BAB III VISI, MISI, TUJUAN, TATA NILAI DAN MOTTO	42
Visi UBT	42
Misi UBT	42
Tata Nilai UBT	42
Motto UBT	43
Tujuan Strategis UBT	43
BAB IV ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI	45
Arah Kebijakan dan Strategi	45
Peta Strategi UBT dan Strategi Pentahapan [Annual Focus] 2025-2028	47
BAB V SASARAN STRATEGIS, PROGRAM & INDIKATOR PROGRAM	50
Pemetaan Sasaran Strategis dengan Indikator Kinerja beserta Target	50
Perumusan Target Tahunan Indikator Kinerja Utama [IKU]	52
Program Strategis	57
Kegiatan Dan Output/Luaran	58
BAB VI PENDANAAN	66
Asumsi Dasar	66
Proyeksi Sumber Anggaran Belanja UBT 2025-2028	66
BAB VI PENUTUP	68
LAMPIRAN	69-88

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Fase UBT Menuju The Excellent Entrepreneurs University	14
Tabel 2.1	Jumlah Daya Tampung, Minat dan Mahasiswa diterima UBT	17
Tabel 2.2	Perkembangan jumlah mahasiswa dalam 5 tahun terakhir	18
Tabel 2.3	Jumlah lulusan dalam 5 tahun terakhir	18
Tabel 2.4	IPK dan lama masa studi dalam 5 tahun terakhir	19
Tabel 2.5	Prestasi mahasiswa dalam 5 tahun terakhir	20
Tabel 2.6	Penerima Beasiswa dalam 5 tahun terakhir	20
Tabel 2.7	Daftar Nama Program Studi Berdasarkan Jenjang dan Tahun Berdiri	22
Tabel 2.8	Perkembangan Akreditasi Program Studi 2021-2024	25
Tabel 2.9	Jumlah penelitian yang dihasilkan dosen UBT selama 5 tahun terakhir	27
Tabel 2.10	Profil distribusi jabatan fungsional akademik dosen dalam 5 tahun terakhir	28
Tabel 2.11	Profil distribusi pendidikan dosen dalam 5 tahun terakhir	28
Tabel 2.12	Profil Jabatan Fungsional Tenaga Kependidikan 2 tahun terakhir	28
Tabel 2.13	Profil distribusi pendidikan tenaga kependidikan dalam 5 tahun terakhir	30
Tabel 2.14	Realisasi Pendapatan APBN & PNPB UBT Tahun 2020-2024	30
Tabel 2.15	Sumber Anggaran 2024	31
Tabel 2.16	Persentase Predikat Akreditasi Prodi Tahun 2024	32
Tabel 2.17	Predikat akreditasi program studi berdasarkan strata dan tahun perolehan	33
Tabel 2.18	Matriks hasil analisis SWOT	38
Tabel 4.1	Arah Kebijakan dan Strategi	45
Tabel 5.1	Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran	50
Tabel 5.2	Target Kinerja Tahun 2025-2028	53
Tabel 5.3	Program Strategis UBT 2025-2028	57
Tabel 5.4	Kegiatan UBT Tahun 2025-2028	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Sejarah UBT	2
Gambar 1.2	Penyerahan Aset dan SDM	3
Gambar 1.3	Presiden Susilo Bambang Yudhoyono secara simbolik menandatangani prasasti peresmian 5 PTN baru	4
Gambar 1.4	Lini Masa Perubahan Status UBT	5
Gambar 1.5	Perubahan RENSTRA UBT	9
Gambar 1.6	Sinkronisasi RENSTRA UBT dengan dokumen perencanaan lainnya	12
Gambar 1.7	Arah Kebijakan Rencana Induk Pengembangan [RENIP] UBT 2025-2040	13
Gambar 2.1	Grafik Peningkatan Jumlah Prodi	24
Gambar 2.2	Grafik Status Akreditasi Program Studi	26
Gambar 2.3	Posisi UBT pada Matriks Strategic Position and Action Evaluation (SPACE)	40
Gambar 4.1	PETA Strategi UBT 2025-2028	47



Bab 1

Pendahuluan

BAB 01. PENDAHULUAN

1.1 SEJARAH SINGKAT UBT

Sejarah Universitas Borneo Tarakan [dahulu bernama Universitas Borneo/UB] dirintis dimulai sejak tahun 1999 yang selanjutnya diputuskannya pendirian Yayasan Pinekindi yang diketuai oleh H. Joesoef Abdullah. Yayasan tersebut dibentuk sebagai wadah untuk memikirkan tindakan-tindakan lebih lanjut dan memperbincangkan sedalam-dalamnya segala konsekuensi yang berkaitan dengan pengambilan keputusan dalam rangka membulatkan tekad mendirikan sebuah Perguruan Tinggi di kota Tarakan.

Secara resmi UB berdiri tanggal 9 Oktober 1999 dan ditetapkan pada tanggal 30 Maret 2000 berdasarkan Surat Keputusan Yayasan Pinekindi No. 011/YP/TRK/III/2002. UB secara resmi mulai menyelenggarakan proses belajar dan mengajar pada tanggal 5 Juni 2001 sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 37/D/O/2001 dengan Rektor pertamanya Prof. Dr. Ir. Kadar Soetrisno, M.Agr (alm) [2001-2013].

Pada saat berdirinya, status UB adalah Perguruan Tinggi Swasta yang berkedudukan di Kota Tarakan. UB lahir dan berkembang sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi serta tuntutan masyarakat yang ingin meningkatkan kemampuannya agar dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut. Dalam rangka pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, UB memilih dan menetapkan "Sumberdaya Perikanan Laut Tropis" sebagai Pola Ilmiah Pokok [PIP].



Gambar 1.1 Sejarah UBT [dok. 2002]

Pada saat berdirinya, UB menyelenggarakan Pendidikan Sarjana yang terdiri dari 6 Fakultas dengan 12 program studi. Untuk pelaksanaan proses tridharma perguruan tinggi, Yayasan Pinekindi membentuk Badan Pengurus Harian yang diketuai oleh H. Saderi (alm). Dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 16 tahun 2001 tentang Yayasan mengakibatkan dampak yang cukup signifikan terhadap semua yayasan di Indonesia termasuk bagi penyelenggara pendidikan, sehingga Yayasan Pinekindi membekukan Badan Pengurus Harian.

Pada tahun 2006 Yayasan Pinekindi berubah bentuk menjadi Tim Pengelola Universitas Borneo yang diketuai oleh Sekretaris Kota Tarakan Drs. Ibrahim, MAP (alm), selanjutnya pada tahun 2007 Tim Pengelola Universitas Borneo diubah menjadi Badan Penyelenggara yang diketuai oleh Sekretaris Kota Tarakan Drs. Badrun, M.Si.

Pada bulan September 2006, Ketua Tim Pengelola UB menunjuk Rektor untuk mempersiapkan alih status penegerian Universitas Borneo. Tanggal 11 September 2008 bertempat di Ruang Serbaguna lantai 7 Gedung Perpustakaan Universitas Borneo dilakukan secara resmi penyerahan aset dari pemerintah Kota Tarakan yang diwakili oleh Walikota Tarakan ke Menteri Pendidikan Nasional Prof. Dr. Bambang Soedibyo mewakili Pemerintah. Penyerahan aset dihadiri oleh: 1) Ibu Erna Witoelar sebagai perwakilan UNESCO, 2) Prof. Fasli Djalal selaku Dirjen DIKTI, 3) Prof. Dorodjatu Kuntjoro Djakti selaku pembina Universitas Borneo, 4) Ketua Badan Penyelenggara yang diwakili oleh Drs. Baharuddin Baraq, M.Ed (alm), 5) Effendi Djufrianto selaku Ketua DPRD Kota Tarakan, 6) H. Udin Hianggio selaku Walikota Tarakan, 7) Prof. Abdul Jabarsyah, P.hD selaku Rektor Universitas Borneo beserta jajaran.



Gambar 1.2 Penyerahan Aset dan SDM [dok. 2008]

Setelah beberapa tahun melalui usaha proses alih status penegerian, Universitas Borneo [UB] diubah statusnya menjadi Perguruan Tinggi Negeri dengan nama

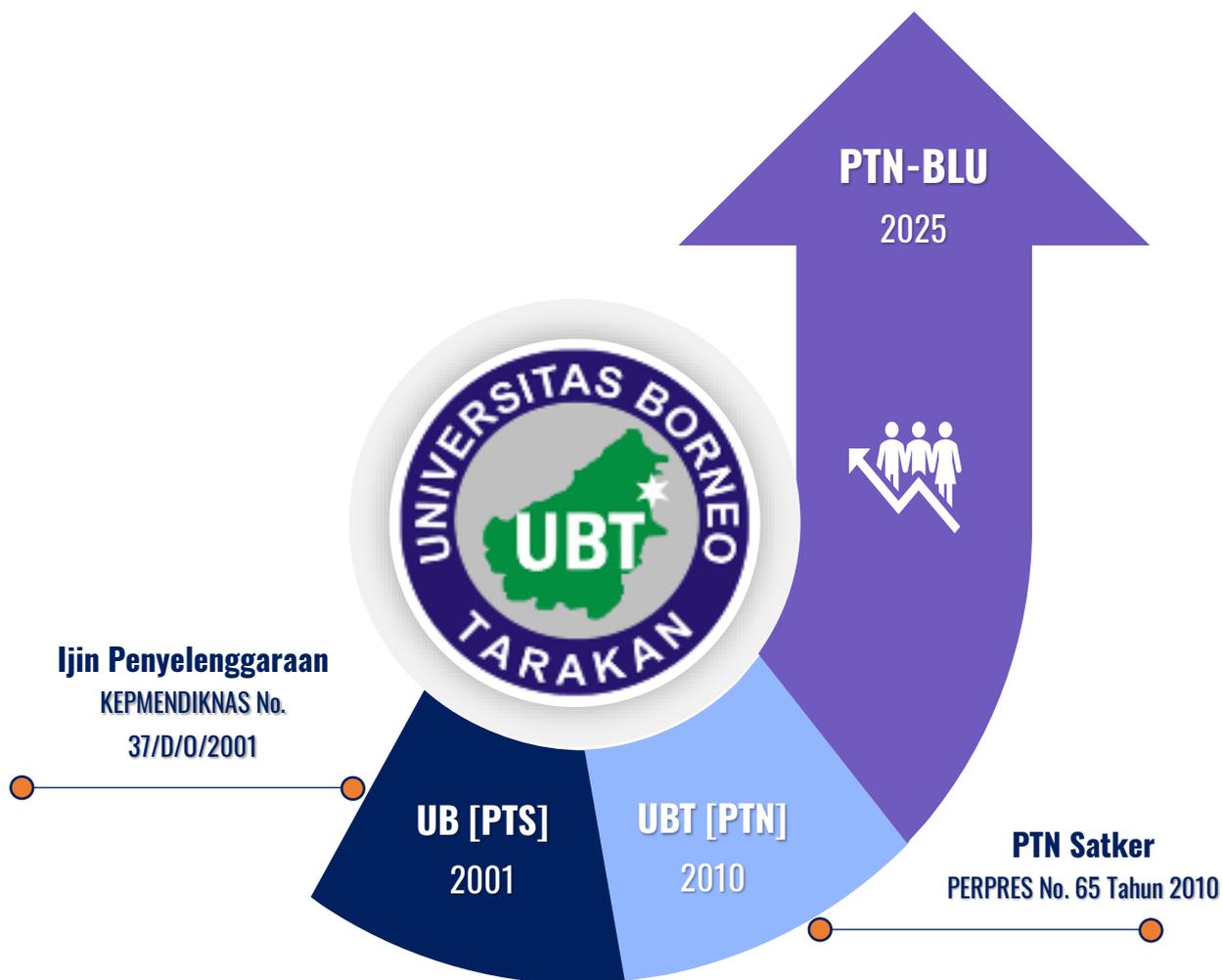
“UNIVERSITAS BORNEO TARAKAN [UBT]” berdasarkan Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 65 Tahun 2010 tertanggal 19 November 2010, dimana peresmian penegerian UBT beserta 4 perguruan tinggi lainnya dilakukan oleh Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono, yakni Universitas Musamus Merauke, Universitas Bangka Belitung, Universitas Borneo Tarakan, Politeknik Negeri Bangka Belitung, dan Politeknik Negeri Batam pada Senin 22 November 2010



Gambar 1.3 Presiden Susilo Bambang Yudhoyono secara simbolik menandatangani prasasti peresmian 5 PTN baru [dok. 2010]

Peresmian ini dilakukan bersamaan saat Presiden membuka acara temu Badan Eksekutif Mahasiswa Se-Nusantara di Auditorium Universitas Cenderawasih, Kota Jayapura, Papua. Menurut Presiden, peresmian lima perguruan tinggi ini dilakukan untuk meningkatkan pendidikan di tanah air, terutama di daerah perbatasan. Peresmian itu ditandai dengan penandatanganan 5 buah prasasti perguruan tinggi oleh Presiden SBY disaksikan seluruh rombongan dan undangan serta para pimpinan BEM se-nusantara yang hadir. Dalam sambutannya, Presiden SBY menyampaikan peresmian 5 PTN yang baru ini adalah bentuk perhatian pemerintah terhadap dunia pendidikan yang menjadi salah satu faktor utama kemajuan bangsa. "Sekaligus akan menjadi sarana peningkatan Sumber Daya Manusia bagi masyarakat di daerah perbatasan yang menjadi lokasi Perguruan Tinggi itu".

UBT memiliki periode transisi untuk bertransformasi menjadi PTN satker baik secara kelembagaan, organisasi, keuangan dan tentunya akademik. Secara umum, tonggak perubahan kelembagaan UBT dapat dilihat pada Gambar 1.4



Gambar 1.4 Lini Masa Perubahan Status UBT

Seiring dengan perubahan status UBT dari PTS menjadi PTN satker, hingga tahun 2024 UBT berkembang menjadi 35 program studi dengan 7 Fakultas, yaitu Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Fakultas Pertanian, Fakultas Tekni, Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan Fakultas Ilmu Kesehatan. Pada akhir tahun 2024, UBT telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk pendirian Fakultas Kedokteran.

1.2 ERA PERIODISASI REKTOR UBT: JEJAK KEPEMIMPINAN DARI MASA KE MASA

Perjalanan sebuah perguruan tinggi tidak hanya tercermin dari kualitas pendidikan dan penelitiannya, tetapi juga dari kepemimpinan yang memimpin institusi tersebut. Rektor, sebagai kepala tertinggi dalam sebuah perguruan tinggi, memiliki peran krusial dalam mengarahkan visi, misi, dan kebijakan akademik. Dari masa ke masa, setiap rektor membawa warna dan perubahan tersendiri, sesuai dengan tantangan zaman dan kebutuhan pendidikan di era tersebut.

1.2.1 Periode Pertama: Pendirian dan Konsolidasi [Masa Awal]

1. Prof. Dr. Ir. Kadar Soetrisno, M.Agr (alm)



Prof. Dr. Ir. Kadar Soetrisno, M.Agr [alm], Rektor UB 2001-2003

Universitas Borneo berdiri pada tahun 2001. Rektor pertama yang memimpin adalah Prof. Dr. Ir. Kadar Soetrisno, M.Agr (alm). Beliau merupakan dosen Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman Samarinda dan merupakan putra asli Tarakan.

Pada masa awal berdirinya Universitas Borneo, rektor pertama, Prof. Dr. Ir. Kadar Soetrisno, M.Agr (alm), memimpin dengan penuh semangat untuk meletakkan pondasi yang kuat bagi perkembangan institusi. Pada era ini, fokus utama adalah membangun pondasi perguruan tinggi dan membentuk citra perguruan tinggi di masyarakat.

2. Prof. Abdul Jabarsyah, Ph.D



Prof. Abdul Jabarsyah, Ph.D, Rektor UB/UBT 2003-2013

Pada tahun 2003 tampuk kepemimpinan UB beralih kepada Prof. Abdul Jabarsyah, Ph.D yang dilantik pada tanggal 24 Maret 2003 menggantikan Prof. Dr. Ir. Kadar Soetrisno, M.Agr (alm) yang tidak dapat melanjutkan kepemimpinannya dikarenakan faktor kesehatan. Beliau yang awalnya merupakan dosen Fakultas Perikanan dan Ilmu

Kelautan Universitas Mulawarman Samarinda kemudian berpindah menjadi dosen Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Borneo Tarakan dan merupakan putra asli Tarakan.

Adapun tantangan utama adalah melanjutkan program dari Rektor pertama selain membangun fondasi perguruan tinggi, juga membangun kurikulum, rekrutmen tenaga pengajar dan tenaga kependidikan, hingga pengadaan sarana prasarana.

Dimasa kepemimpinannya, Prof. Abdul Jabarsyah, Ph.D berhasil meletakkan dasar yang kuat bagi perkembangan perguruan tinggi selanjutnya. Hal ini dibuktikan dengan terbangunnya Kampus Universitas Borneo Tarakan yang terletak di Jalan Amal, meningkatnya dosen berkualifikasi pendidikan S2 dan S3, meletakkan pondasi tagline "Centre of Excellence", institusi dan program studi yang memperoleh pengakuan akreditasi dan yang tak kalah pentingnya adalah peralihan status UB dari PTS menjadi PTN Satker dengan perubahan nama universitas yang semula Universitas Borneo menjadi Universitas Borneo Tarakan.

1.2.2 Periode Kedua: Masa Transisi PTN



Prof. Dr. Ir Bambang Widigdo, Rektor UBT 2013-2017

Masa transisi perubahan status dari Perguruan Tinggi Swasta [PTS] menjadi Perguruan Tinggi Negeri [PTN] adalah periode krusial yang membutuhkan perencanaan matang dan kepemimpinan yang kuat.

Diera masa transisi ini, UBT dipimpin oleh Prof. Dr. Ir. Bambang Widigdo selaku Rektor. Beliau merupakan dosen Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB Bogor. Rektor Prof. Dr. Ir. Bambang Widigdo menyadari bahwa perubahan status dari PTS menjadi PTN bukanlah sekadar perubahan administratif, tetapi juga transformasi fundamental yang akan membawa dampak besar bagi masa depan perguruan tinggi.

Proses transisi dari PTS menjadi PTN tidaklah mudah. Rektor Prof. Dr. Ir. Bambang Widigdo menghadapi berbagai tantangan, antara lain: 1) UBT memiliki keterbatasan sumber daya, 2) perubahan status juga membutuhkan perubahan mentalitas dari seluruh civitas akademika. Namun, Rektor Prof. Dr. Ir. Bambang Widigdo tidak menyerah. Beliau terus berupaya meyakinkan semua pihak tentang manfaat perubahan status menjadi PTN dan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, masyarakat, dan alumni.

Peran rektor Prof. Dr. Ir. Bambang Widigdo dalam masa transisi perubahan status dari PTS menjadi PTN sangat kompleks dan penuh tantangan. Rektor tidak hanya bertanggung jawab untuk memimpin proses administratif, tetapi juga untuk mengarahkan transformasi dalam aspek akademik, manajerial, serta hubungan dengan berbagai pihak eksternal. Kepemimpinan yang visioner, tegas, dan inklusif dari seorang rektor sangat penting untuk memastikan perguruan tinggi dapat sukses menjalani transisi ini, memperkuat kualitas pendidikan, dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan negara. Dengan begitu, perubahan status ini akan menjadi langkah maju yang signifikan dalam pengembangan

1.2.3 Periode Ketiga: Pengembangan dan Ekspansi [Masa Pertumbuhan]



Prof. Dr. Adri Patton, M.Si, Rektor UBT 2017-2021 & 2021-2024

Pada era selanjutnya, di bawah kepemimpinan Prof. Dr. Adri Patton, M.Si, Universitas Borneo Tarakan mengalami transformasi yang signifikan. Prof. Dr. Adri Patton, M.Si merupakan dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Mulawarman Samarinda. Beliau dilantik sebagai Rektor Universitas Borneo Tarakan ke-4 tanggal 22 Maret 2017 masa bakti 2017-2021 [periode pertama] dan kembali dilantik untuk masa bakti 2021-2024 [periode ke-dua] tanggal 22 Maret 2021 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim.

Dengan semakin mapannya institusi, pada masa kepemimpinan Prof. Dr. Adri Patton, M.Si dihadapkan pada tugas untuk mengembangkan dan memperluas pengaruh UBT. Fokus utama adalah mendorong inovasi dalam berbagai bidang, seperti pengembangan program studi baru, peningkatan kualitas penelitian, dan penguatan kerjasama dengan industri, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Selain itu memanfaatkan peluang untuk meningkatkan prestasi akademik serta pengembangan fasilitas kampus.

Diakhir masa jabatan, ditengah dinamika perubahan lanskap pendidikan tinggi, UBT sebagai PTN Satker menghadapi tantangan untuk meningkatkan otonomi dan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan. Prof. Dr. Adri Patton, M.Si selaku Rektor UBT, dengan visi yang kuat dan semangat inovasi, mengambil inisiatif untuk merintis alih status UBT menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum [PTN BLU].

Selain itu, ditengah kebutuhan akan tenaga medis yang semakin meningkat, Rektor UBT, Prof. Dr. Adri Patton, M.Si, melihat peluang untuk membuka Program Studi

Kedokteran. Dengan visi yang kuat dan semangat untuk memberikan kontribusi bagi bangsa, beliau mulai merintis jalan untuk mewujudkan cita-cita tersebut.

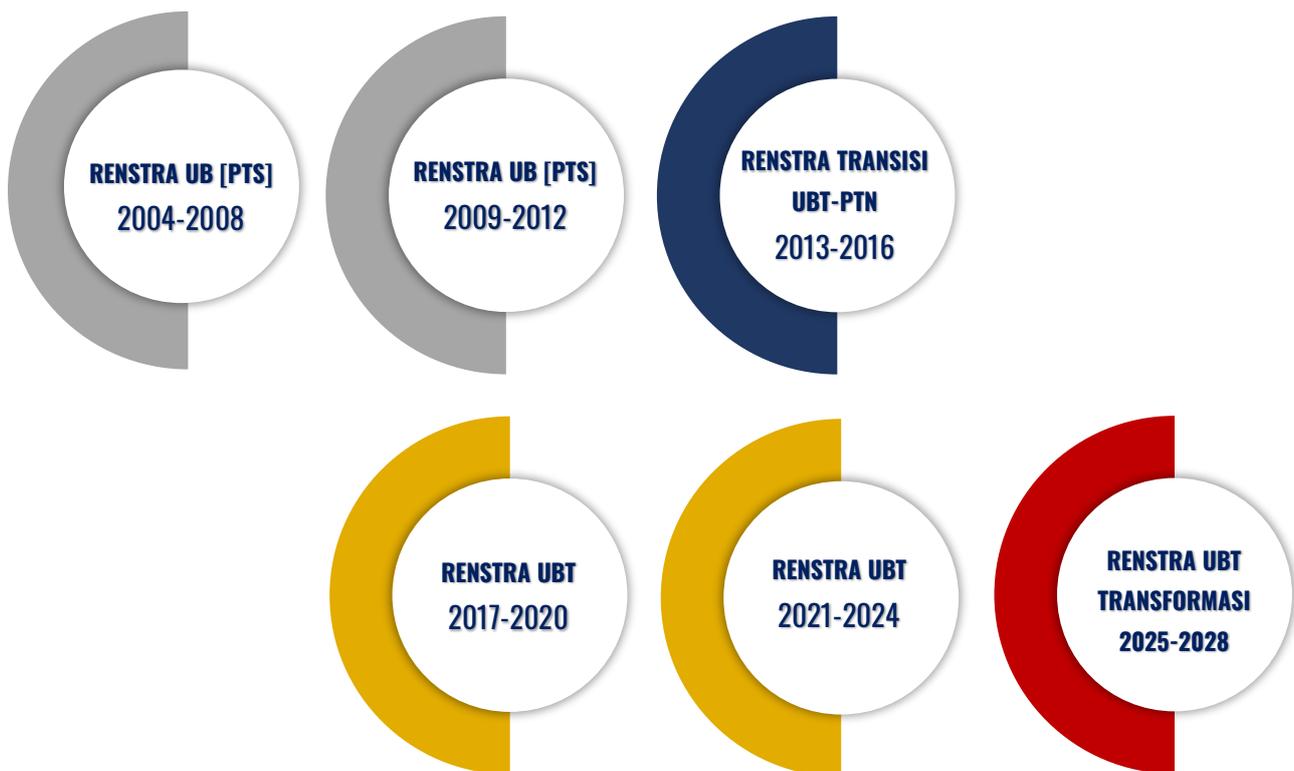
Rektor Prof. Dr. Adri Patton, M.Si menyadari bahwa Program Studi Kedokteran akan menjadi tonggak penting bagi kemajuan UBT. Selain itu, pembukaan prodi ini juga merupakan jawaban atas kebutuhan masyarakat akan dokter-dokter berkualitas. Beliau percaya bahwa dengan pendidikan kedokteran yang berkualitas, UBT dapat menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdedikasi tinggi untuk melayani masyarakat.

Setiap rektor telah memberikan kontribusi yang tak ternilai dalam mengembangkan UBT. Mereka telah bekerja keras untuk menciptakan lingkungan akademik yang kondusif, menghasilkan lulusan yang berkualitas, dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat.

Pergantian kepemimpinan rektor di UBT adalah tonggak penting dalam perjalanan institusi. Setiap rektor memiliki visi dan misinya masing-masing, namun semuanya memiliki tujuan yang sama, yaitu menjadikan UBT sebagai perguruan tinggi yang unggul dan berdaya saing.

1.3 PERKEMBANGAN RENCANA STRATEGIS

Penyusunan RENSTRA UBT 2025-2028 perlu mempertimbangkan semangat perubahan renstra UBT dari waktu ke waktu. Hal ini dibutuhkan untuk memastikan bahwa terdapat kesinambungan antara satu perencanaan strategis yang baru dengan perencanaan strategis sebelumnya. Secara umum, perubahan RENSTRA UBT dari waktu ke waktu dapat dilihat pada Gambar 1.5



Gambar 1.5 Perubahan RENSTRA UBT

1.3.1 Renstra 2004-2008

RENSTRA Universitas Borneo tahun 2004-2008 melahirkan tagline “Centre of Excellence”

1.3.2 Renstra 2009-2012

RENSTRA Universitas Borneo tahun 2009-2012 memunculkan 10 arah kebijakan umum Rektor [AKUR]. Satu diantaranya adalah “akselerasi proses penegerian Universitas Borneo”.

1.3.3 Renstra 2013-2016

RENSTRA Universitas Borneo Borneo Tarakan (UBT) tahun 2013-2016, merupakan Renstra Transisi. diantara kebijakannya adalah “Perluasan Akses dan Penguatan Tata Pamong”

1.3.4 Renstra 2017-2021

RENSTRA UBT tahun 2017-2021 disusun dengan semangat UBT yang telah bertransformasi sebagai Perguruan Tinggi Negeri [PTN-Satker].

Empat sasaran utama RENSTRA UBT tahun 2017-2021 adalah:

- (1) Meningkatnya lulusan yang mampu berdaya saing pada tingkat internasional;
- (2) Meningkatnya entitas penelitian dan keunggulan kepakaran untuk penyelesaian masalah sumberdaya alam laut tropis, lingkungan dan kawasan perbatasan yang dihadapi bangsa;
- (3) Meningkatnya hasil inovasi IPTEKS untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat;
- (4) Mentransformasikan proses akademik yang berorientasi pada kemaslahatan pembangunan yang berkelanjutan.

Dalam rangka transformasi organisasi yang transparan dan akuntabel, maka untuk lima tahun pertama RENSTRA UBT 2017-2021 mengamanatkan penyiapan struktur organisasi, prosedur, dan sistem manajemen yang sudah sesuai dengan konsep PTN Satker. Perbaikan sistem manajemen beserta infrastruktur dan mekanisme kepatuhan hukum, sehingga semua tindakan dan putusan UBT sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku, juga dilakukan pada lima tahun pertama RENSTRA.

Sementara itu untuk transformasi organisasi, konsep Organisasi dan Tatakelola UBT sudah disiapkan dengan pengkajian kembali dan disesuaikan. Proses penyusunan OTK hingga persetujuan Kementerian PAN memakan waktu cukup panjang, dan baru mendapatkan persetujuan oleh Kementerian Penetapan Aparatur Negara pada bulan September 2018. Hal ini telah didukung dengan disahkannya Organisasi dan Tata Kerja Universitas Borneo Tarakan melalui Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2018.

Berdasarkan hasil evaluasi implementasi RENSTRA UBT 2017-2021 melalui beberapa hasil laporan kinerja Rektor setiap tahunnya, maka tematik untuk terus meningkatkan pada kontribusi nasional tetap perlu diteruskan dan bahkan perlu ditingkatkan menjadi perguruan tinggi yang berorientasi pada riset yang memberikan konsekuensi pada semua aspek baik pendidikan, penelitian maupun dukungan pengelolaan manajemen yang efektif dan efisien mengikuti kaidah *Good Governance*.

1.3.5 Renstra 2021-2024

RENSTRA 2020-2024 disusun dengan memperhatikan penyelarasan dengan RENSTRA Kemdikbudristek. Perencanaan strategis tidak lepas dari analisis kemampuan UBT dalam merespon berbagai perubahan lingkungan demi mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan UBT sendiri.

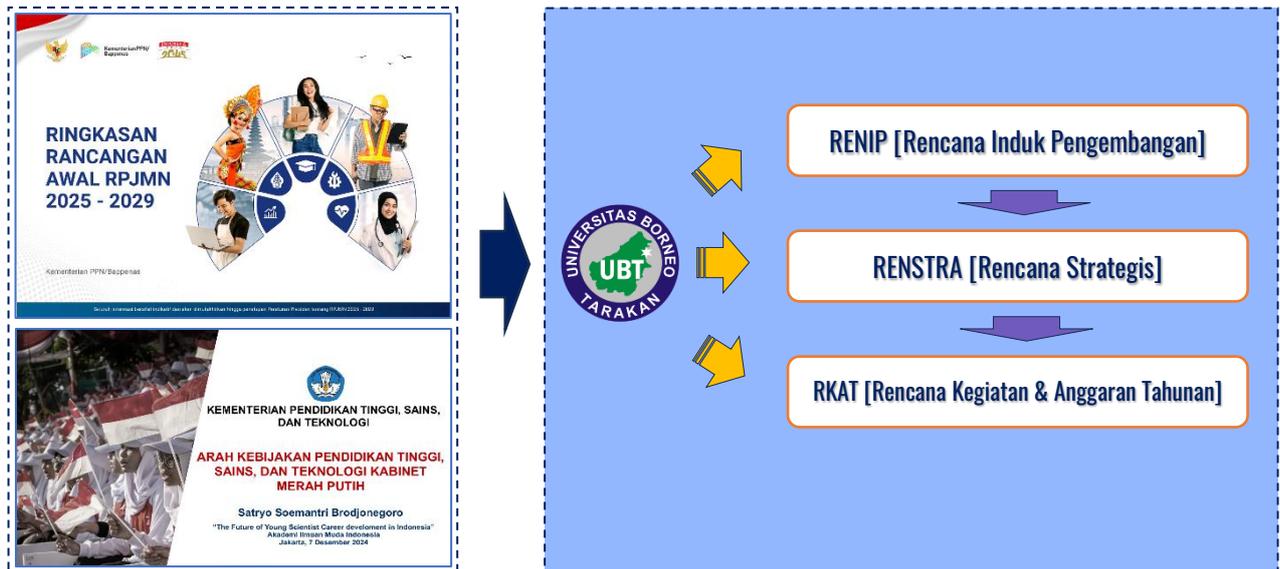
Ada sembilan sasaran strategis yang diangkat pada RENSTRA 2020-2024, yaitu:

- (1) Terwujudnya kualitas lulusan PT;
- (2) Terwujudnya kualitas proses pembelajaran merdeka yang inovatif dan aplikatif dengan mengimplementasikan teknologi mutakhir;
- (3) Terwujudnya program studi yang berdaya saing dan perwujudan konsep kampus merdeka;
- (4) Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset berbasis pengembangan potensi kawasan perbatasan dan sumberdaya laut tropis yang bermanfaat bagi pembangunan nasional;
- (5) Meningkatnya kualitas hasil penelitian dan pengabdian untuk pengembangan kewirausahaan;
- (6) Meningkatnya kualitas dan keunggulan sumber daya manusia;
- (7) Terwujudnya tata kelola pendidikan tinggi yang bertata kelola baik, bermutu dan professional;
- (8) Meningkatnya keberdayaan sistem informasi yang terintegrasi untuk peningkatan kualitas tata kelola pendidikan tinggi;
- (9) Tersedianya infrastruktur, sarana dan prasarana, serta layanan kerumahtanggaan aktivitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang mendukung keberlanjutan pengelolaan dan lingkungan UBT

Untuk mengukur tingkat ketercapaian sasaran tersebut, selanjutnya dinyatakan sejumlah Key Performance Indicators [KPI] sebagai indikator keberhasilan.

1.4 KESELARASAN RENSTRA DENGAN DOKUMEN PERENCANAAN LAINNYA

Mengingat hakekat pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang tidak berubah jika mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, maka penyusunan Renstra UBT 2025-2028 tidak dapat dilepaskan dari dokumen perencanaan strategis sebelumnya dan dokumen perencanaan strategis di atasnya. Karena itu, sub bab ini akan memberikan penjelasan atas keselarasan Renstra UBT 2025-2028 dengan dokumen perencanaan lainnya.



Gambar 1.6 Sinkronisasi RENSTRA UBT dengan dokumen perencanaan lainnya

1.4.1 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2025-2029

Salah satu aspek eksternal yang juga penting untuk diperhatikan dalam penyusunan Renstra UBT adalah mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional [RPJMN] Tahun 2025-2029 dengan acuan bahwa pada tahun 2025 pendapatan per kapita Indonesia diperkirakan sudah masuk ke dalam kelompok negara-negara berpenghasilan menengah atas [*upper-middle income countries*] yang memiliki infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

RPJMN 2025-2029 ini menegaskan bahwa sasaran pembangunan jangka menengah 2025-2029 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, penurunan kemiskinan yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

1.4.2 Kampus Berdampak

Dalam beberapa dekade terakhir, peran pendidikan tinggi mengalami perubahan fundamental. Kampus tidak lagi hanya dipandang sebagai pusat pendidikan dan penelitian, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang memainkan peran penting dalam pembangunan berkelanjutan, pengentasan kemiskinan, penguatan demokrasi, inovasi teknologi, dan pemberdayaan masyarakat. Kesadaran ini mendorong lahirnya paradigma baru: **Kampus Berdampak**

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi mulai memperkenalkan gerakan **Kampus Berdampak** yang merupakan bagian dari inisiatif besar program dan gerakan Diktisaintek Berdampak. Gerakan ini juga mempertegas keberlanjutan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka [MBKM] oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi [Ditjen Dikti] yang menjadikan kampus lebih berdaya dan berdampak langsung kepada masyarakat, dunia industri dan usaha, serta mendukung ekosistem riset dan inovasi untuk pembangunan nasional.

Hal ini sejalan dengan visi Kemdiktisaintek, Pendidikan Tinggi, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang Berdampak, Inklusif, dan Adaptif untuk Membangun Fondasi

Transformasi Sosial dan Ekonomi Berkelanjutan menuju Indonesia Emas 2045.” Kampus berdampak itu adalah kampus yang tidak hanya menghasilkan lulusan, publikasi, ranking global, tapi juga kampus yang mentransformasi kehidupan masyarakat. Sehingga nantinya peran perguruan tinggi itu diharapkan menjadi pusat solusi yang nyata untuk masyarakat, selain itu juga perguruan tinggi diharapkan menjadi motor inovasi sosial dan ekonomi berkelanjutan.

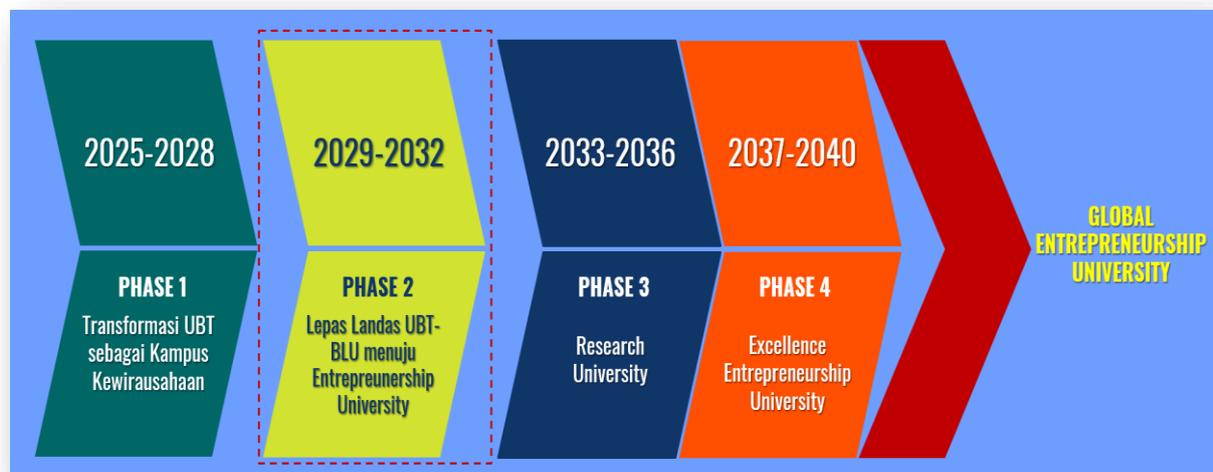
Program ini bertujuan menjadikan perguruan tinggi tidak sekadar pusat ilmu, tetapi juga agen perubahan sosial dan ekonomi yang konkret di tengah masyarakat. Kampus yang tidak hanya menghasilkan lulusan, publikasi, atau pengetahuan, tapi juga mengubah kehidupan masyarakat. Kampus yang menjadi pusat penciptaan solusi nyata. Konsep Kampus Berdampak merupakan kelanjutan dari evolusi peran perguruan tinggi menuju universiti 4.0, yaitu institusi yang tidak hanya fokus pada pengajaran dan riset, tetapi juga berkontribusi pada transformasi sosial dan pencapaian Sustainable Development Goals [SDGs].

1.4.3 Rencana Induk Pengembangan [RENIP] UBT 2025-2040

Sebagaimana telah diatur dalam peraturan Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 27 Tahun 2024 tentang Instrumen Akreditasi Ulang Perguruan Tinggi, disebutkan bahwa perguruan tinggi memiliki rencana strategis dan peta pengembangan institusi yang jelas, komprehensif dan relevan dengan pelaksanaan diferensiasi misi dan pencapaian visi institusi yang ditunjukkan dengan aspek berikut: 1) ketersediaan rencana pengembangan jangka panjang [15-25 tahun], jangka menengah [4-5 tahun], dan jangka pendek [1 tahun], 2) indikator dan target yang selaras dengan diferensiasi misi sesuai dengan fokus pengembangan yang ditetapkan dan terukur.

Perencanaan UBT disusun dalam 3 jenis dokumen yakni Rencana Induk Pengembangan [RENIP] yang merupakan dokumen perencanaan jangka panjang untuk jangka waktu 16 tahun, Rencana Strategis [RENSTRA] yang merupakan dokumen perencanaan jangka menengah untuk jangka waktu 4 tahun serta Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan [RKAT] yang merupakan dokumen perencanaan jangka pendek untuk waktu 1 tahun.

Strategi umum [*generalstrategy*] pengembangan UBT menuju The Excellent Entrepreneurship University adalah sebagai berikut:



Gambar 1.7 Arah Kebijakan Rencana Induk Pengembangan [RENIP] UBT 2025-2040

Strategi pengembangan UBT yang dilakukan adalah secara gradual dengan pendekatan baik *Top-Down* maupun *Bottom-Up*. Gradual dalam arti disesuaikan dengan tahapannya; top-down dalam artian inisiasi kegiatan dari manajer puncak [Rektor] dalam bentuk pembangunan infrastruktur dan kelembagaan; sedangkan bottom-up dalam artian kegiatan bergerak dari *grass root* [program studi/lembaga/unit penunjang akademik] berupa kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan setiap tahapan.

Dilihat dari perkembangannya, terlihat bahwa UBT sampai tahun 2040 akan mengalami empat tahapan besar dari mulai dari transformasi UBT hingga ke tahapan the excellent entrepreneurship university. Keempat tahapan ini tentunya tidak mudah untuk dicapai dan terdapat fokus yang berbeda untuk setiap tahapannya.

Tabel 1.1 Fase UBT Menuju The Excellent Entrepreneurship University

KETERANGAN	2024-2028	2029-2032	2033-2037	2038-2040
Phase	Transformasi UBT sebagai Kampus Kewirausahaan	Lepas Landas UBT-BLU menuju Entrepreneurship University	Research University	The Excellent Entrepreneurship University
Penjelasan	Sebagai titik awal transformasi UBT menjadi Kampus Kewirausahaan sebagai bagian dari upaya menjawab tantangan zaman dan mendorong kemandirian generasi muda.	Memasuki fase strategis transformasi institusi menuju Entrepreneurship University, yakni perguruan tinggi yang tidak hanya berperan sebagai pusat pendidikan dan penelitian, tetapi juga sebagai penggerak kewirausahaan berbasis inovasi dan kearifan lokal	Menekankan hilirisasi riset dan kontribusi nyata pada masyarakat serta pembangunan nasional berkelanjutan	Menekankan posisi UBT sebagai rujukan nasional/internasional dalam kewirausahaan akademik
Tema Fase	“UBT bertransformasi sebagai Entrepreneurship University”	“UBT sebagai motor inovasi dan kewirausahaan dikawasan perbatasan dan pesisir”	“UBT menjadi pusat keunggulan riset yang mencirikan kekhasan UBT dan berdampak”	“UBT sebagai role model entrepreneurship university di Indonesia”

Transisi dari satu model universitas ke model berikutnya bukan suatu yang mudah, namun juga bukan suatu yang mustahil. Blenker et al. [2006] menyatakan bahwa transisi menuju entrepreneurial university bukan berarti menjadikan universitas tersebut menjadi kurang berorientasi terhadap penelitian, melainkan aktifitas-aktifitas penelitian dan pendidikan menjadi modal universitas untuk mendapatkan keuntungan dari aktifitas-aktifitas tersebut melalui kerjasama proyek dengan komunitas bisnis.

1.4.4 Rencana Strategis [RENSTRA] UBT Tahun 2025-2028

RENSTRA UBT 2025-2028 disusun dalam durasi waktu empat tahun, memiliki semangat yang sangat berbeda dari Renstra sebelumnya. Pada Renstra UBT 2021-2024, status UBT pada saat penyusunan adalah PTN Satker, dimana Renstra saat itu mendorong UBT untuk menjadi PTN-BLU.

Renstra UBT 2025-2028 disusun dan dijiwai oleh semangat rencana perubahan status UBT sebagai PTN satker menuju PTN-BLU, dimana harapan dengan perubahan organisasi, sistem keuangan, akademik dan lainnya diharapkan dapat mendorong UBT untuk lebih berkontribusi secara nasional dan bereputasi internasional.

Renstra Renstra UBT 2025-2028 merupakan penerjemahan upaya strategis yang harus dilakukan untuk merubah posisi UBT yang bertransformasi sebagai **The Excellent Entrepreneurship University** di tahun 2040.

1.5 DASAR HUKUM

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
- 3) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 4) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah;
- 5) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2010 Tentang Pendirian Universitas Bangka Belitung, Universitas Borneo Tarakan, Dan Universitas Musamus;
- 6) Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2015 Tentang Manajemen Risiko Di Lingkungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan;
- 7) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
- 8) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
- 9) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- 10) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2024 Tentang Profesi, Karier, Dan Penghasilan Dosen
- 11) Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 421/M/2024 Tentang Standar Pelayanan Minimum Universitas Borneo Tarakan



Bab 2

Analisis Kondisi Saat ini

Eksternal
Internal

BAB 02. ANALISIS KONDISI SAAT INI

Dalam penyusunan dokumen Rencana Strategis, diperlukan kajian yang komprehensif terhadap berbagai situasi yang ada saat ini. Hal ini diperlukan untuk dapat disusunnya sebuah strategi yang efektif dalam pencapaian Visi dan Misi organisasi. Terdapat dua aspek yang perlu untuk dikaji secara cermat yaitu aspek internal dan aspek eksternal organisasi. Aspek internal meliputi sejumlah kekuatan dan kelemahan dari berbagai komponen organisasi, sementara aspek eksternal merupakan kesempatan dan peluang serta ancaman yang ada di lingkungan luar UBT baik perubahan di tingkat nasional maupun global.

2.1 ANALISIS KONDISI INTERNAL

UBT merupakan perguruan tinggi PTN Satker mendapatkan amanah dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. UBT memiliki struktur organisasi yang didisain dengan memperhatikan kebutuhan organisasi dan keselarasan dengan visi, misi, tujuan dan strategi. Kelengkapan infrastruktur organisasi ditunjukkan oleh desain struktur organisasi dan tata kerja yang efektif dan efisien yang telah mengakomodasi semua proses bisnis UBT sebagai PTN satker dengan fungsi utama menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang didukung oleh pengelolaan sumber daya manusia dan teknologi dan system informasi serta sarana prasana dan keuangan.

2.1.1 Akademik

Kebijakan tentang pendidikan dan pengajaran khususnya berkaitan dengan kemahasiswaan terus berkembang sejalan dengan dinamika perkembangan dunia pendidikan. Dalam konteks ini, kebijakan penerimaan mahasiswa baru diterapkan dengan berfokus pada kualitas input dan peningkatan relevansi lulusan, disamping itu juga tetap memperhatikan pula aspek pemerataan akses. Oleh karena itu, proses perekrutan mahasiswa baru, selain dilakukan melalui seleksi nasional (SNMPTN/SNBP dan SBMPTN/SNBT), juga dilakukan melalui jalur mandiri. Kebijakan tersebut sejalan dengan posisi UBT sebagai lembaga pendidikan tinggi nasional yang turut bertanggung jawab dalam mewujudkan akses pendidikan tinggi bagi sebanyak mungkin calon mahasiswa dan menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan dunia industri dan dunia usaha (DUDI). Tingginya peminat yang ingin masuk sebagai mahasiswa baru di UBT jauh melebihi kapasitas daya tampung di masing-masing program studi yang dihitung berdasarkan standar rasio dosen/mahasiswa, baik prodi Soshum maupun prodi Saintek. Namun demikian, jumlah mahasiswa baru yang diterima pada semua strata dan program studi secara umum mengalami peningkatan. Jumlah daya tampung, minat dan mahasiswa diterima UBT periode 2020-2024 dapat dilihat pada tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1 Jumlah Daya Tampung, Minat dan Mahasiswa diterima UBT

Uraian	2020	2021	2022	2023	2024
Daya Tampung	2.140	2.215	2.363	2.712	4.601
Minat Calon Mahasiswa	5.416	7.452	8.717	8.268	12.189
Mahasiswa Diterima	2.230	2.396	2.654	2.759	4.566
Mahasiswa yang Mendaftar Ulang	1.950	2.134	2.359	2.452	4.319

Sumber : Dokumen Renbis UBT

Dari tabel di atas peminat yang mendaftar di UBT mengalami kenaikan secara terus menerus dari tahun 2020-2024. Pada tahun 2020 terdapat 5.416 peminat yang mendaftar dan pada tahun 2024 terjadi peningkatan peminat hingga mencapai 12.189 orang yang mendaftar di UBT.

Perkembangan jumlah mahasiswa UBT secara keseluruhan berdasarkan jenjang studi, disajikan pada tabel 2.2.

Tabel 2.2 Perkembangan jumlah mahasiswa dalam 5 tahun terakhir

Jenjang	2020	2021	2022	2023	2024
D3	365	311	281	328	273
S1	7.366	8.345	9.159	9.522	9172
S2	97	110	181	243	392
Profesi	-	-	-	296	2285
Total	7.828	8.766	9.621	10.389	12.122

Sumber : Dokumen Renbis UBT

Berdasarkan tabel di atas, jumlah mahasiswa UBT yang terdaftar pada jenjang Diploma III dari tahun 2020-2024 secara garis besar mengalami penurunan jumlah mahasiswa, hal ini disebabkan oleh beberapa hal. Yang pertama karena adanya kemungkinan program studi Diploma III akan ditutup sehingga daya tampung mahasiswa diturunkan dari tahun-tahun sebelumnya. Yang kedua, dikarenakan adanya pembukaan Program Studi Sarjana [S1] Keperawatan, dan Sarjana [S1] Kebidanan sehingga kebanyakan calon mahasiswa memilih program studi Sarjana [S1] dibanding program studi Diploma III. Pada jenjang strata Sarjana [S1] dari tahun 2020-2024 terjadi peningkatan jumlah mahasiswa secara terus menerus. Pada jenjang strata magister [S2] jumlah mahasiswa yang terdaftar tahun 2020-2024 juga mengalami peningkatan.

Tabel 2.3 Jumlah lulusan dalam 5 tahun terakhir

Jenjang	2020	2021	2022	2023	2024
D3	96	121	144	64	71
S1	532	890	1.140	1.137	1.489
S2	31	27	70	36	123
Profesi Ners	-	-	-	-	71
Profesi Guru	-	-	-	-	2099
Total	659	1.038	1.354	1.237	3.853

Sumber : Dokumen Renbis UBT

Secara umum, jumlah lulusan UBT bergerak fluktuatif, untuk jenjang Diploma III pada tahun 2020 sekitar 96 mahasiswa dan meningkat ditahun 2021 menjadi 121 mahasiswa serta 144 ditahun 2022. Namun ditahun 2023 turun menjadi 64 mahasiswa. Penurunan jumlah lulusan mahasiswa Diploma III ini dikarenakan adanya aturan baru mengenai uji kompetensi lulusan Diploma III Keperawatan dan Kebidanan.

Sebelum tahun 2023, mahasiswa Diploma III keperawatan dan kebidanan dapat mengikuti wisuda dan dinyatakan lulus jika sudah memenuhi persyaratan lulus seperti menyelesaikan seluruh mata kuliah dan lulus seminar tugas akhir, kemudian dapat

mengikuti ujian kompetensi yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan. Namun, sejak tahun 2023, mahasiswa Diploma III Keperawatan dan Kebidanan harus lulus ujian kompetensi terlebih dahulu, baru dapat dinyatakan lulus dan mengikuti wisuda.

Jumlah kelulusan pada jenjang Sarjana [S1] dari tahun 2020 sebanyak 532 mahasiswa dan mengalami peningkatan tiap tahunnya. Sedangkan jumlah kelulusan pada jenjang Magister dari tahun 2020 sebanyak 31 mahasiswa dan pada tahun 2024 sebanyak 123 mahasiswa.

Kinerja pendidikan mahasiswa UBT terukur melalui beberapa indikator, antara lain: indeks prestasi kumulatif [IPK], dan lama masa studi [LMS].

Tabel 2.4 IPK dan lama masa studi dalam 5 tahun terakhir

Jenjang	2020	2021	2022	2023	2024
Diploma III					
IPK	3,17	3,26	3,45	3,34	3,07
Lama masa studi	3 tahun 0 bulan	3 tahun 1 bulan	3 tahun 2 bulan	3 tahun 4 bulan	3 tahun 3 bulan
Sarjana [S1]					
IPK	3,39	3,36	3,41	3,40	3,43
Lama masa studi	4 tahun 6 bulan	5 tahun 0 bulan	4 tahun 0 bulan	4 tahun 10 bulan	4 tahun 11 bulan
Magister [S2]					
IPK	3,64	3,66	3,55	3,68	3,55
Lama masa studi	1 tahun 9 bulan	1 tahun 11 bulan	1 tahun 6 bulan	1 tahun 6 bulan	1 tahun 7 bulan
Profesi					
IPK Profesi Ners	-	-	-	-	3,94
IPK Profesi Guru	-	-	-	-	3,26
Lama masa studi	-	-	-	-	
Profesi Ners	-	-	-	-	1 Tahun 1 Bulan
Profesi Guru	-	-	-	-	3 bulan

Sumber : Dokumen Renbis UBT

Dari tabel tersebut menunjukkan perkembangan IPK dan LMS program Diploma III UBT terjadi peningkatan pada tahun 2022 dengan IPK sebesar 3,45 [LMS = 3 tahun 2 bulan]. Namun ditahun 2023 dan 2024 baik IPK maupun LMS mengalami penurunan.

Pada program Sarjana [S1] mengalami fluktuatif dimana tahun 2020 rata-rata IPK sebesar 3,36 [LMS = 4 tahun 6 bulan] meningkat ditahun 2022 dengan IPK sebesar 3,41 [LMS = 4 tahun 0 bulan]. Namun ditahun 2023 mengalami penurunan dan meningkat kembali ditahun 2024.

Pada program Magister IPK rata-rata IPK tertinggi terjadi pada tahun 2023 dengan IPK sebesar 3,68 [LMS = 1 tahun 6 bulan].

Pengembangan kemahasiswaan UBT berorientasi kepada mahasiswa sebagai pusat pengembangan melalui kegiatan akademik dan non akademik. Upaya pengembangan oleh Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan, Perencanaan dan Kerja sama dengan melibatkan mahasiswa untuk mengikuti berbagai lomba di tingkat provinsi, nasional bahkan internasional. UBT juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti berbagai kegiatan organisasi kemahasiswaan [berbagai himpunan kemahasiswaan]. Mahasiswa dalam hal ini memperoleh kesempatan memperluas pengalamannya melalui program-program yang sesuai untuk mengembangkan kemampuan sosial dan kepemimpinan. Pembinaan olah raga dan seni lewat Unit Kegiatan Mahasiswa [UKM], kegiatan PKM lewat pembinaan di tiap-tiap fakultas sesuai dengan disiplin ilmu serta pembinaan di UKM tingkat universitas. Berbagai program kegiatan pengembangan jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa juga dilakukan sehingga mahasiswa memiliki kemampuan mengembangkan potensi dirinya dalam rangka pengembangan wawasan kemandirian.

Tingkat pencapaian prestasi mahasiswa UBT dalam bidang akademik maupun non akademik dalam lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 2.5.

Tabel 2.5 Prestasi mahasiswa dalam 5 tahun terakhir

Jenis Prestasi Mahasiswa	2020	2021	2022	2023	2024
Akademik	0	0	1	2	0
Non Akademik	1	0	1	2	2
Total	1	0	2	4	2

Sumber : Dokumen Renbis UBT

Salah satu komitmen UBT dalam membangun masyarakat perbatasan provinsi Kalimantan Utara dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang madani dan berdaya saing tinggi dengan memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang berprestasi. Saat ini, terdapat berbagai jenis beasiswa yang tersedia bagi mahasiswa, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah, universitas, lembaga swasta, atau organisasi non-profit. Adapun jumlah penerima beasiswa dalam lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 2.6.

Tabel 2.6 Penerima Beasiswa dalam 5 tahun terakhir

Jenis Beasiswa	2020	2021	2022	2023	2024
KIP Kuliah	900	574	417	785	882
Beasiswa lainnya	64	104	1.047	1.883	1930
Total	964	678	1.464	2.668	2.812

Sumber : Dokumen Renbis UBT

2.1.2 Penjaminan Mutu

Sebagai PTN Satker, sesuai dengan fungsinya UBT menjalankan beberapa kegiatan akademiknya salah satunya adalah proses pembukaan program studi yang fleksibel dengan tetap memperhatikan kualitas. Tentunya hal ini menjadi satu kekuatan tersendiri bagi UBT untuk bisa menjalankan proses pendidikan yang lebih adaptif, yang mampu mengikuti perkembangan terbaru dalam dunia pendidikan.

Universitas Borneo secara resmi memulai penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma pada tanggal 5 Juni 2001 sesuai Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 37/D/O/2001 dengan 14 program sarjana dibawah 6 [enam] fakultas, yaitu Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik, Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, serta Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.

Seiring dengan perubahan status Universitas Borneo dari Perguruan Tinggi swasta beralih status menjadi perguruan tinggi negeri, pada tahun 2011 Universitas Borneo Tarakan menyelenggarakan program pendidikan diploma dengan bergabungnya Program Studi Keperawatan dan Kebidanan jenjang diploma tiga dibawah naungan Fakultas Ilmu Kesehatan. Sehingga jumlah program studi yang ditetapkan kembali izin penyelenggaraanya berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 162/E/O/2011 sebanyak 17 Program studi dengan rincian 2 Program Studi Diploma tiga dan 15 Program studi Jenjang Sarjana. Selain itu dengan bergabungnya kedua program studi diploma tersebut, jumlah Fakultas juga mengalami peningkatan, dari enam fakultas menjadi tujuh fakultas.

Untuk peningkatan layanan Pendidikan Tinggi di kawasan Kalimantan bagian utara serta kepekaan UBT terhadap perkembangan ilmu dan teknologi, pada tahun 2013 menjadi sejarah penting perjalanan UBT dengan ditetapkannya Keputusan Rektor Nomor 499/UN51/SK/2013 tentang pembentukan Program Pascasarjana UBT yang merujuk pada Surat Dirjen Kemdikbud Nomor 402/E.E2/DT/2013 tentang Pemberian Mandat Kepada UBT untuk menyelenggarakan Program Studi Magister [S2] Ilmu Hukum. Dengan demikian, program Studi Magister [S2] Ilmu Hukum merupakan Program Studi Pascasarjana pertama yang dimiliki oleh UBT. Keberadaan Program Studi tersebut, diperkuat kembali dengan terbitnya Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 152/E/O/2014 Tentang Izin penyelenggaraan Program Studi Ilmu Hukum, Program Magister pada Universitas Borneo Tarakan.

Pada tahun 2014-2016 UBT fokus pada peningkatan kuantitas dan kualitas Dosen serta sumber daya lainnya, sehingga selama tiga tahun tidak terjadi penambahan jumlah program studi dilingkungan UBT. Kuantitas dan kualitas dosen merupakan komponen penting persyaratan pengusulan program studi baru, dimana dalam satu program studi minimal memiliki lima orang dosen [dosen homebase] yang bidang keahliannya sesuai dengan keahlian inti Program Studi. Selain itu, terdapat komponen lainnya yang menjadi persyaratan, antara lain Sarana dan prasarana, tenaga kependidikan, keunggulan program studi, dan kesiapan tata Kelola.

Sejak tahun 2017 hingga tahun 2024, hampir setiap tahun UBT mengajukan usulan penambahan program studi baru, baik jenjang Sarjana, Profesi, maupun Magister. Pada tahun 2017 terdapat penambahan dua program studi, yaitu Program Studi Teknik Mesin dan Teknologi Hasil Perikanan. Program studi teknik mesin merupakan bentuk perwujudan dari rencana pengembangan bidang ilmu keteknikan yang ada pada Fakultas Teknik, lahirnya program Studi Teknik Mesin dengan gelar lulusan Sarjana Teknik [ST] yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 342/KPT/I/2017. Dengan terbitnya izin operasional Program Studi teknik Mesin, maka Program Studi pada Fakultas teknik total berjumlah tiga program studi.

Program Studi lainnya yang dibuka pada tahun 2017 adalah program Studi Teknologi Hasil Perikanan dengan gelar lulusan Sarjana perikanan [S.Pi]. Program studi yang berada dibawah naungan Fakultas Perikanan dan Ilmu kelautan tersebut ditetapkan melalui Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 598/KPT/I/2017 pada tanggal 23 Oktober 2017. Program studi tersebut menjadi program studi jenjang sarjana yang ke 17 di UBT.

Pada tahun 2018, dalam rangka penyesuaian nama program studi dengan ketentuan dalam Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 257 /M/ KPT/2017 tentang Nama Program Studi pada Perguruan Tinggi, terjadi perubahan nama tiga program studi di UBT. Perubahan nama program studi tersebut, yaitu: (1) Program Studi Ilmu Hukum Program Magister menjadi Program Studi Hukum Program Magister; (2) Program Studi Budidaya Perairan Program Sarjana menjadi Program Studi Akuakultur Program Sarjana; dan (3) Program Studi Ilmu Hukum Program Sarjana menjadi Program Studi Hukum Program Sarjana. Perubahan nama ketiga program studi tersebut tertuang dalam Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 423/KPT/I/2018 tentang Perubahan Nama Program Studi Pada Universitas Borneo Tarakan.

Jika pada tahun-tahun sebelumnya, UBT memiliki dua program Studi jenjang Diploma tiga, tujuh belas program Studi jenjang Sarjana, dan satu Program studi Magister, maka pada tahun 2019 program studi di UBT mengalami penambahan selain penambahan pada jenjang sarjana, lahir juga program studi baru, yaitu jenjang profesi. Pada jenjang sarjana bertambah dua program studi, yaitu Akuntansi dibawah Unit Pengelola Fakultas Ekonomi dan Keperawatan dibawah Fakultas Ilmu Kesehatan. Bundling dengan Program Studi Keperawatan program sarjana, terbit juga izin penyelenggaraan program studi pendidikan Profesi Ners, Sehingga pada tahun 2019 jumlah program studi pada Fakultas Ilmu Kesehatan total berjumlah empat program studi. Sedangkan pada Fakultas Ekonomi berjumlah tiga program studi.

Seiring dengan meningkatnya kuantitas dan kualitas sumber daya di UBT, penambahan program studi terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2020, UBT mengelola sebanyak 26 program studi, setelah terbit izin operasional dua program studi jenjang sarjana, yaitu Teknik Komputer dan Kebidanan, serta satu program studi profesi, yaitu Pendidikan Profesi Bidan. Tahun 2021 dan 2022 UBT kembali menambah layanan pendidikan pada jenjang magister, yaitu Program Studi Ilmu Pertanian pada Fakultas pertanian dan Ilmu Manajemen pada Fakultas Ekonomi, sehingga jumlah program studi jenjang magister menjadi tiga program studi. Usulan pembukaan program studi baru disampaikan kepada Menteri melalui Direktorat Pengembangan Kelembagaan Perguruan Tinggi dengan mengunggah Instrumen Pembukaan Program Studi Baru melalui Sistem Informasi Direktorat Pengembangan Kelembagaan Perguruan Tinggi [SILEMKERMA].

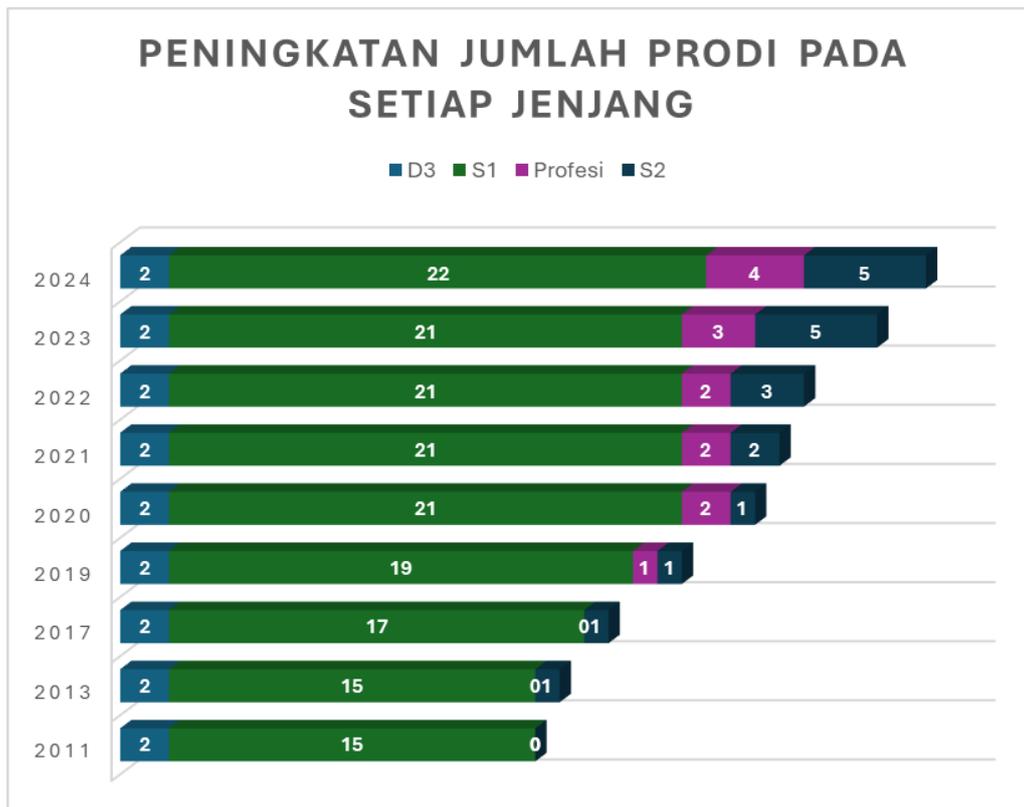
Tabel 2.7 Daftar Nama Program Studi Berdasarkan Jenjang dan Tahun Berdiri

No	Nama Prodi	Fakultas	Jenjang	Tahun Operasional
1	Pendidikan Biologi	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	S1	2011
2	Hukum	Hukum	S1	2011
3	Pendidikan Bahasa Indonesia	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	S1	2011
4	Manajemen	Ekonomi	S1	2011
5	Manajemen Sumber Daya Perairan	Perikanan dan Ilmu Kelautan	S1	2011
6	Akuakultur	Perikanan dan Ilmu Kelautan	S1	2011

7	Bimbingan Dan Konseling	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	S1	2011
8	Teknik Elektro	Teknik	S1	2011
9	Teknik Sipil	Teknik	S1	2011
10	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	S1	2011
11	Pendidikan Bahasa Inggris	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	S1	2011
12	Agribisnis	Pertanian	S1	2011
13	Agroteknologi	Pertanian	S1	2011
14	Pendidikan Matematika	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	S1	2011
15	Ekonomi Pembangunan	Ekonomi	S1	2011
16	Kebidanan	Ilmu Kesehatan	D-III	2011
17	Keperawatan	Ilmu Kesehatan	D-III	2011
18	Hukum	Hukum	S2	2013
19	Teknologi Hasil Perikanan	Perikanan dan Ilmu Kelautan	S1	2017
20	Teknik Mesin	Teknik	S1	2017
21	Keperawatan	Ilmu Kesehatan	S1	2019
22	Pendidikan Profesi Ners	Ilmu Kesehatan	Profesi	2019
23	Akuntansi	Ekonomi	S1	2019
24	Teknik Komputer	Teknik	S1	2020
25	Kebidanan	Ilmu Kesehatan	S1	2020
26	Pendidikan Profesi Bidan	Ilmu Kesehatan	Profesi	2020
27	Ilmu Pertanian	Pertanian	S2	2021
28	Ilmu Manajemen	Ekonomi	S2	2022
29	Pendidikan Profesi Guru	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Profesi	2023
30	Manajemen Sumber Daya Perairan	Perikanan dan Ilmu Kelautan	S2	2023
31	Pendidikan Bahasa Inggris	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	S2	2023
32	Kedokteran	Kedokteran	S1	2024
33	Pendidikan Profesi dokter	Kedokteran	Profesi	2024
34	Psikologi	-	S1	2024
35	Hukum Bisnis	Hukum	S1	2025

Angka tersebut terus bertambah setiap tahunnya, hingga pada akhir 2023 jumlah Program studi Magister menjadi lima program studi setelah terbitnya Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, dan Teknologi Nomor 620/E/O/2023 tentang Izin Pembukaan program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan Program Magister dan Nomor 973/E/O/2023 tentang Izin Pembukaan program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Program Magister. Jika pada tahun-tahun sebelumnya usulan disampaikan dengan mengunggah Instrumen Pembukaan Program Studi Baru melalui Sistem Informasi

Direktorat Pengembangan Kelembagaan Perguruan Tinggi [SILEMKERMA], maka sejak tahun 2022 terdapat perubahan prosedur pengajuan usulan. Pengajuan usulan dilakukan dengan mengisi formulir instrumen pembukaan prodi baru pada Sistem Informasi Kelembagaan [SIAGA].



Gambar 2.1 Lini Masa Perubahan Status UBT

Sebagai bentuk terobosan dan inovasi serta responsif terhadap perkembangan ilmu dan teknologi, UBT berkomitmen menghasilkan lulusan perguruan tinggi yang andal dan siap untuk bersaing dalam dunia kerja baik secara global dan nasional. Menjadi suatu kebanggaan bagi UBT ditugaskan oleh Kementerian Pendidikan Untuk melaksanakan Pendidikan Dokter melalui pembukaan Program Studi Kedokteran dan Profesi Dokter. Kedua program studi tersebut akhirnya resmi mendapatkan izin penyelenggaraan pada tahun 2024 dengan diterbitkannya Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 88/E/O/2024 tentang Izin Pembukaan Program Studi Kedokteran Program Sarjana dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Program Profesi pada Universitas Borneo Tarakan di Kota Tarakan. Prodi tersebut menjadi program studi jenjang sarjana ke 22 dan jenjang profesi ke 4 yang di kelola oleh UBT. Pada akhirnya di tahun 2024 total jumlah Program Studi di UBT sebanyak 35 Program Studi dengan tambahan terbitnya Surat Keputusan izin penyelenggaraan, yaitu terhadap Program Studi Psikologi dan Hukum Bisnis.

Akreditasi merupakan kegiatan penilaian sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Akreditasi dilakukan untuk menentukan kelayakan program studi dan perguruan tinggi atas dasar kriteria yang mengacu pada SN Dikti. Akreditasi dilakukan oleh BAN PT dan LAM. Sampai dengan tahun 2021 terdapat 28 Program Studi yang telah terakreditasi dengan status akreditasi B sebanyak 17 prodi, status akreditasi Baik sebanyak 3 prodi, sementara ada 2 prodi

dengan akreditasi C dan 5 prodi dengan akreditasi minimum. Akreditasi minimum dikarenakan terdapat 5 program studi baru antara lain, S1 Kebidanan, Profesi Kebidanan, S1 Keperawatan, Profesi Keperawatan, dan S1 Akuntansi. Pada tahun 2022, Permenristekdikti mengeluarkan peraturan tentang program studi yang terakreditasi oleh Lembaga Akreditasi Mandiri [LAM], sehingga terdapat 11 program studi yang diakreditasi LAM dan 2 program studi yang berakhir masa akreditasinya masih diakreditasi oleh BAN-PT. Adapun 11 program studi yang melakukan akreditasi oleh LAM antara lain; Teknik Sipil dan Teknik Elektro [LAM-TEKNIK], Ekonomi Pembangunan [LAMEMBA], PGSD, Pendidikan Bahasa Inggris dan Pendidikan Matematika [LAMDIK], D3 Keperawatan, S1 Keperawatan, Profesi Keperawatan, S1 Kebidanan, dan Profesi Kebidanan [LAMPTKES]. Dari 11 Program studi yang diakreditasi oleh LAM tersebut terdapat 7 Program studi mendapat predikat Baik Sekali dan 4 Program studi mendapat predikat Baik dikarenakan melakukan akreditasi pertama oleh LAMPTKES. Sedangkan program studi yang diakreditasi BAN-PT adalah S1 Akuntansi dengan status BAIK dan S2 Hukum dengan status akreditasi B.

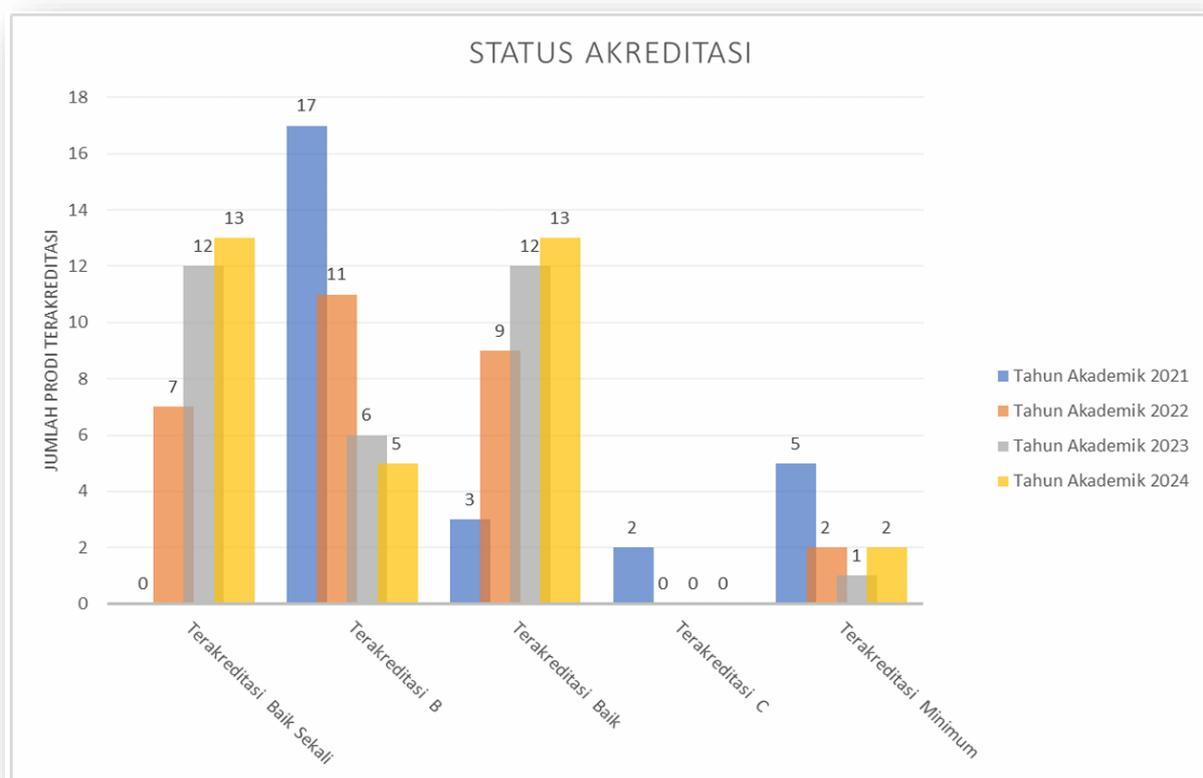
Pada tahun 2023, terdapat 6 program studi yang diakreditasi oleh BAN PT dengan melakukan pengisian Instrumen Suplemen Konversi [ISK]. Dengan hasil konversi peringkat akreditasi B menjadi Baik Sekali, antara lain S1 Hukum, S2 Hukum, Agribisnis, Agroteknologi, dan Manajemen Sumberdaya Perairan. Namun ada 1 prodi yang pengajuan ISK ditolak karena belum memenuhi syarat konversi. Terdapat satu prodi yang melakukan reakreditasi oleh LAMPTKES yakni D3 Kebidanan dengan hasil akreditasi Baik Sekali. Selain itu, pada tahun 2023, terdapat penambahan 3 program studi baru yaitu Pendidikan Profesi Guru [PPG], S2 Manajemen Sumberdaya Perairan, dan S2 Pendidikan Bahasa Inggris. Program studi PPG dan S2 Manajemen Sumberdaya Perairan mendapatkan akreditasi Baik karena telah memenuhi syarat minimum sedangkan Program studi S2 Pendidikan Bahasa Inggris masih terakreditasi minimum. Sehingga pada tahun 2023 terdapat 31 program studi Universitas Borneo Tarakan yang telah terakreditasi.

Tahun 2024, Universitas Borneo Tarakan mendapat izin penyelenggaraan program studi Sarjana Kedokteran dan Profesi Dokter dengan status akreditasi minimum serta terdapat 2 program studi yang melakukan reakreditasi yakni program studi Bimbingan Konseling [LAMDIK] dan S2 Ilmu Manajemen [LAMEMBA] sehingga total program studi di Universitas Borneo Tarakan berjumlah 33 program studi telah terakreditasi.

Tabel 2.8 Perkembangan Akreditasi Program Studi 2021-2024

Tahun	Peringkat Akreditasi							Jumlah
	Unggul	A	Baik Sekali	B	Baik	C	Minimum	
2021	0	0	0	17	3	2	5	27
2022	0	0	7	11	9	0	2	29
2023	0	0	12	6	12	0	1	31
2024	0	0	13	5	13	0	4	35

Sumber : Dokumen Memori Jabatan Bidang Akademik [LPPPM:2024]



Gambar 2.2 Grafik Status Akreditasi Program Studi

Pada Juni 2023 oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan program Bantuan Fasilitas Program Studi untuk mendapatkan Akreditasi Internasional dibuka dan telah diinformasikan kepada seluruh Fakultas di lingkungan UBT. Program Studi yang mendaftarkan diri mengikuti kompetisi tersebut antara lain Program Studi S1 Hukum, S1 Ekonomi Pembangunan, S1 Manajemen dan S1 Akuakultur. Proses selanjutnya peserta Program studi mengisi asesmen awal terkait target Lembaga Akreditasi Internasional yang akan dituju. Program berikutnya dilakukan sosialisasi Fasilitas Program studi untuk mendapatkan akreditasi Internasional. Program Studi S1 Hukum, S1 Ekonomi Pembangunan dan S1 Manajemen maju ke tahap selanjutnya pada skema bekerja sama dengan perguruan tinggi mitra untuk mempersiapkan program studi mengimplementasikan Outcome Based Education [OBE].

Kegiatan Lokakarya Penyusunan Dokumen Kurikulum OBE Akreditasi Internasional BIMTEK DIKTI dilaksanakan pada 16-18 Oktober 2023 di Surabaya, dimana prodi peserta melakukan perancangan dalam pengimplementasian OBE serta luaran berupa dokumen rancangan dan pelaksanaan kurikulum OBE. Tahapan yang dilakukan dalam merancang Kurikulum OBE antara lain; merumuskan tujuan prodi, merumuskan capaian lulusan, menyusun kurikulum serta asesmen evaluasi Kurikulum perspektif Akreditasi Internasional. Luaran dari BIMTEK DIKTI ini berupa dokumen rancangan Kurikulum OBE pada Program studi S1 Hukum, S1 Ekonomi Pembangunan dan S1 Manajemen.

Kegiatan berikutnya dilaksanakan Lokakarya Monitoring dan Evaluasi SPMI menuju Akreditasi Internasional yang diselenggarakan oleh BELMAWA DIKTI-BPM UNIVERSITAS Airlangga melalui kegiatan BIMTEK DIKTI pada 07-09 November 2023 di Surabaya. Peserta prodi merancang peta jalan pengembangan program studi menuju

akreditasi internasional dengan memodifikasi SPMI yang sesuai dengan paradigma pendidikannya menggunakan OBE. Badan akreditasi internasional telah menetapkan outcomes lulusan dan prodi perlu memiliki system penjaminan mutu yang dapat menunjukkan outcomes telah tercapai. Untuk mencapai outcomes tersebut, dibutuhkan elemen-elemen pendidikan yang dapat digolongkan kedalam input dan proses, seperti dosen, staf pendukung, fasilitas pembelajaran, kurikulum dan continuous improvement mechanism. Untuk mengetahui apakah program studi telah memenuhi kriteria tersebut, perlu dibangun Sistem Penjaminan Mutu Internal [SPMI] yang dapat memonitor, mengases dan mengevaluasi ketercapaian indikator-indikator seperti diuraikan dalam kriteria tersebut di atas. Luaran kegiatan ini berupa dokumen rancangan peta jalan pengembangan program sstudi menuju akreditasi internasional.

2.1.3 Riset dan Inovasi

Sebagai perguruan tinggi, riset merupakan salah satu penguatan strategis UBT periode 2017-2024, sehingga bidang ini merupakan prioritas. Penguatan kegiatan riset telah ditunjukkan dalam periode lima tahun terakhir, yakni dengan terus meningkatnya jumlah penelitian dan luaran publikasi yang dihasilkan. Tabel 2.9 menunjukkan jumlah penelitian yang dihasilkan oleh Dosen UBT selama periode 2020 sampai dengan 2024.

Tabel 2.9 Jumlah penelitian yang dihasilkan dosen UBT selama 5 tahun terakhir

Tahun	Pembiayaan Internal		Pembiayaan Dikti/Kementerian lainnya		Pembiayaan di Luar UBT dan Kementerian	
	Jumlah Penelitian	Jumlah Pendanaan	Jumlah Penelitian	Jumlah Pendanaan	Jumlah Penelitian	Jumlah Pendanaan
2020	250	1.250.000.000	11	755.984.000	-	-
2021	248	2.680.000.000	16	1.770.454.000	-	-
2022	213	2.370.000.000	8	1.028.295.000	43	6.941.017.750
2023	252	2.776.000.000	17	1.031.784.000	5	1.024.926.984
2024	292	3.085.000.000	20	3.467.781.000	-	-

Sumber : Dokumen Renbis UBT

2.1.4 Sumberdaya Manusia dan Teknologi & Sistem Informasi

Salah satu komponen organisasi yang penting dan akan mampu menggerakkan sebuah organisasi adalah aspek SDM dan Teknologi Sistem Informasi. Pengelolaan SDM dan Teknologi dan Sistem Informasi dilakukan selaras dengan kebutuhan organisasi agar bisa mendukung efektivitas bisnis inti yaitu Tri dharma serta pencapaian visi dan misi UBT.

Secara umum, kondisi SDM UBT saat ini masih menghadapi tantangan yang beragam. Di satu sisi, perguruan tinggi telah memiliki sejumlah tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan tenaga ahli yang berkompeten di bidangnya. Namun, masih terdapat sejumlah permasalahan yang perlu diperhatikan, seperti ketimpangan jumlah antara tenaga pengajar dan jumlah mahasiswa, keterbatasan pada aspek pengembangan karir dan kompetensi SDM, serta kebutuhan akan adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan tren pendidikan global.

Saat ini, kuantitas kualifikasi dosen di UBT umumnya bervariasi, dengan sebagian besar sudah memiliki kualifikasi pendidikan dan jabatan akademik yang memadai. Secara umum distribusi dosen berdasarkan jabatan akademik sebanyak 353 orang dengan jumlah terbanyak pada jabatan Lektor sebanyak 232 orang atau 65,72% tahun 2024.

Jika dilihat berdasarkan demografi, profil dosen UBT dengan pola distribusi yang serupa dengan jabatan akademik seperti pada Tabel 2.11.

Tabel 2.11 Profil distribusi jabatan fungsional akademik dosen dalam 5 tahun terakhir

Jabatan Akademik	2020	2021	2022	2023	2024
Guru Besar	2	2	3	3	3
Lektor Kepala	4	3	3	21	26
Lektor	109	130	156	225	232
Asisten Ahli	116	147	127	49	65
Non Jafung	79	28	47	34	27
Total	310	310	338	332	353

Sumber : Dokumen Renbis UBT

Sementara distribusi dosen berdasarkan kualifikasi pendidikan dengan jumlah terbanyak pada pendidikan Magister [S2] sebanyak 353 orang atau 79,04% tahun 2024. Jika dilihat berdasarkan demografi, profil dosen UBT dengan pola distribusi yang serupa dengan kualifikasi pendidikan seperti pada Tabel 2.12.

Tabel 2.12 Profil distribusi pendidikan dosen dalam 5 tahun terakhir

Pendidikan	2020	2021	2022	2023	2024
Doktor [S3]	54	56	62	67	74
Magister [S2]	250	254	276	265	279
Sarjana [S1]	4	-	-	-	-
Diploma IV	2	-	-	-	-
Total	310	310	338	332	353

Catatan: yang telah lulus pendidikan dan berijazah

Salah satu kelemahan UBT juga terdapat pada dukungan tenaga PLP dan Pustakawan yang masih belum memadai dari sisi jumlah dan kualitas, sehingga kurang bisa mendukung efektivitas laboratorium dan Perpustakaan dalam fungsi tridharma. Saat ini jumlah JF PLP sebanyak 14 orang sedangkan untuk jumlah JF Pustakawan sebanyak 5 orang. Disamping permasalahan tenaga PLP dan Pustakawan, UBT juga belum memadainya ketersediaan jabatan fungsional lainnya diantaranya statistisi dan beberapa jabatan fungsional lainnya yang relevan dengan proses bisnis di perguruan tinggi.

Tabel 2.13 Profil Jabatan Fungsional Tenaga Kependidikan 2 tahun terakhir

No	Jabatan Fungsional	2023	2024
A	Jabatan Pimpinan Tinggi (JPT)		
1	Kepala Biro	2	2
B	Jabatan Fungsional Tertentu (JFT)		
1	Analisis Anggaran	1	1
2	Analisis Hukum	1	1
3	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN	3	4

4	Analisis SDMA	7	8
5	Arsiparis	19	19
6	Perencana	3	3
7	Pustakawan	5	5
8	Pranata Humas	-	1
9	Pranata Komputer	12	13
10	Pranata Laboratorium	13	14
11	Pranata SDMA	2	2
12	Statistisi	1	1
C	Jabatan Fungsional Umum (JFU)		
1	Analisis Kebijakan Barang Milik Negara	1	1
2	Perancang Prasarana Pendidikan/Pelaksana	-	1
3	Pengadministrasi Umum	-	2
4	Pengadministrasi Sarana Pendidikan	1	-
5	Pengelola Bahan Pustaka	1	-
6	Pengelola Data	-	4
7	Bendahara	2	-
8	Pengelola Kepegawaian	1	-
9	Pengelola Data Pelaksanaan Program dan Anggaran	2	2
10	Pengelola Keuangan	5	3
11	Pengelola Gaji	1	-
12	Pengelola Pustaka Elektronik	1	1
13	Pengolah Data Barang Milik Negara	1	1
14	Pengolah Data	2	-
15	Penyusun Laporan dan Pengelola Barang Milik Negara	-	1
16	Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan	2	2
17	Penyusun Program, Anggaran dan Laporan		1
18	Pengelola Sistem dan Jaringan	1	-
19	Pengelola Informasi Akademik	1	
20	Teknisi Laboratorium	2	2
21	Pengelola Data Alumni	1	-
22	PPNPN	111	106
	Total	205	201

Saat ini, jumlah kualifikasi tenaga kependidikan di UBT umumnya bervariasi. Jika dilihat berdasarkan faktor demografi, profil tenaga kependidikan UBT dengan pola distribusi pendidikan seperti pada Tabel 2.14.

Tabel 2.14 Profil distribusi pendidikan tenaga kependidikan dalam 5 tahun terakhir

Pendidikan	2020	2021	2022	2023	2024
Magister [S2]	11	12	11	13	16
Sarjana [S1]	141	145	146	147	151
Diploma	32	29	31	26	23
SLTA/ sederajat	24	221	19	19	11
Total	208	208	207	205	201

Sumber : Dokumen Renbis UBT

Pengelolaan sistem informasi terintegrasi dalam platform *single sign on* untuk keperluan semua bidang organisasi sangat membantu dalam peningkatan layanan UBT baik untuk stakeholder eksternal maupun internal organisasi. Perancangan blueprint teknologi sistem informasi juga telah dilakukan dan mengakomodasi pengembangan 5 [tahun] ke depan dan akan dilakukan review dalam periode lima tahun sekali. Sebagai komitmen untuk terus meningkatkan daya dukung teknologi sistem dan informasi ini, maka telah disediakan internet jaringan kabel di dalam kampus dengan kecepatan akses yang cukup bagus [96,26 kbps/user].

2.1.5 Keuangan dan Sarana Prasarana

UBT sebagai PTN Satker memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan negara. Sebagai PTN Satker, UBT bertanggung jawab untuk mengelola anggaran negara dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi. Keuangan UBT dikelola melalui sistem penganggaran, pelaporan, dan pertanggungjawaban yang sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Pengelolaan keuangan UBT tidak hanya difokuskan pada operasional sehari-hari, tetapi juga pada pengembangan sarana dan prasarana pendidikan yang mendukung tercapainya visi dan misi universitas.

Kemampuan finansial merupakan salah satu faktor penting dalam menjamin keberlangsungan sebuah organisasi. Sumber pendanaan UBT berasal dari pemerintah [APBN] dan dana dari masyarakat [PNBP] yakni dari Uang Kuliah Tunggal [UKT]. Berikut ilustrasi perkembangan pendanaan dari APBN dan PNBPN selama periode 2020-2024 dapat dilihat pada Tabel 2.15.

Tabel 2.15 Realisasi Pendapatan APBN & PNBPN UBT Tahun 2020-2024

Jenjang	2020	2021	2022	2023	2024
APBN	46.035.887.000	56.513.236.000	70.113.712.000	77.533.322.000	121.663.175.000
PNBP	22.331.988.000	24.692.580.000	31.331.327.000	37.707.791.000	34.389.951.000
HLDN	-	-	-	-	700.000.000
SBSN		94.200.000.000	2.310.270.000	-	65.000.000.000
Total	68.367.875.000	175.405.816.000	103.755.309.000	115.241.113.000	221.753.126.000

Sumber : AKLAP

Dari Tabel 2.15 dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan pendanaan yang diperoleh UBT cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Namun untuk sumber pendanaan PNBPN mengalami penurunan di tahun 2024. Saat ini, pendapatan APBN masih menjadi pilar utama pendanaan. Sebagai ilustrasi komposisi keuangan UBT seperti terlihat pada Tabel 2.16.

Tabel 2.16. Sumber Anggaran 2024

Sumber Pembiayaan		Jumlah	Persentase
APBN :			
Gaji dan Tunjangan	Rp	44.113.372.000	19,89
Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Rp	12.233.153.000	5,52
BOPTN	Rp	26.236.613.00	11,83
PRPTN	Rp	39.080.037.000	17,62
PNBP :			
PNBP Fungsional	Rp	34.389.951.000	15,51
HLDN :			
Hibah Pemprov Kaltara	Rp	700.000.000	0,32
SBSN :			
SBSN	Rp	65.000.000.000	29,31
Total	Rp	221.753.126.000	100,00

Sumber : AKLAP

Saat ini, UBT memiliki sarana dan prasarana berupa gedung dan peralatan pendukung yang berdiri di atas Lahan tanah milik negara yang berada di kampus pusat Pantai Amal. Total luas lahan tersebut adalah 1.007,086 M2. Aset gedung UBT digunakan sebagai gedung sarana penunjang pendidikan dan sarana fasilitas pendukung lain. Gedung sarana penunjang pendidikan berupa ruang kelas belajar mengajar, ruang laboratorium dan ruang perkantoran, yang mampu mendukung 7 Fakultas dan 35 program studi. Sarana dan prasarana (sarpras) pendukung lain berupa fasilitas umum yang dikelola oleh BPKKU, misalnya asrama mahasiswa.

2.1.6 Penjaminan Mutu dan Audit Internal

Dalam penyelenggaraan penjaminan mutu program akademik dan akuntabilitas sistem pertanggungjawaban keuangan dan aspek lainnya, UBT memiliki sebuah sistem pendukung dan pengendalian yang baik. Beberapa organ yang memiliki tugas pokok dan fungsi untuk ini diantaranya adalah Lembaga Pengembangan Pendidikan dan penjaminan Mutu [LPPPM] dan Satuan Pengawas Internal [SPI]. Kedua unit tersebut berada langsung di bawah tanggung jawab dan koordinasi Rektor sehingga proses pengendalian dapat secara efektif dilakukan.

LPPPM bertanggung jawab untuk memonitor dan memastikan bahwa semua proses bisnis inti yaitu Tridharma UBT telah berjalan dengan baik dan merujuk pada standar mutu yang telah ditetapkan. Dalam upaya untuk mencapai Pendidikan UBT yang selaras dengan Pendidikan Nasional sesuai dengan amanah UU No. 12 Tahun 2012, dimonitor dan dievaluasi secara periodik dan kontinyu. Prinsip PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan) digunakan di dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Penetapan standar yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dan mengadopsi struktur kriteria Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (BAN-PT) telah menjadikan hampir semua Prodi Diploma III, S1, dan S2 di UBT.

Tabel 2.17 Persentase Predikat Akreditasi Prodi Tahun 2024

Predikat Akreditasi	Jumlah	Persentase
Baik Sekali/B	18	51,4
Baik	13	37,1
Akreditasi Minimum	3	8,6
Terakreditasi Sementara	1	2,9
Total	35	100,00

Sumber : Dokumen Memori Jabatan Bidang Akademik [LPPPM:2024] diolah

Tabel 2.18 Predikat akreditasi program studi berdasarkan strata dan tahun perolehan

No	Program Studi	Fakultas	Jenjang	Nomor SK	TH SK	Predikat	Masa Berlaku		Lembaga Akreditasi
							Awal	Akhir	
1	Pendidikan Biologi	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	S1	440/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/II/2021	2022	B	03 September 2021	03 September 2026	LAMDIK
2	Teknologi Hasil Perikanan	Perikanan dan Ilmu Kelautan	S1	1087/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2021	2021	Baik	24 Februari 2021	24 Februari 2026	BAN-PT
3	Hukum	Hukum	S1	2602/SK/BAN-PT/Ak-KP/S/VII/2023	2023	Baik Sekali	4 Juli 2023	29 April 2026	BAN-PT
4	Pendidikan Bahasa Indonesia	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	S1	3268/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2021	2021	B	21 Mei 2021	21 Mei 2026	LAMDIK
5	Manajemen	Ekonomi	S1	8939/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2021	2021	B	18 Juni 2021	18 Juni 2026	LAMEMBA
6	Ilmu Pertanian	Pertanian	S2	4137/SK/BAN-PT/Ak/M/V/2024	2024	Baik	14 Mei 2024	14 Mei 2029	BAN-PT
7	Kebidanan	Ilmu Kesehatan	S1	0351/LAM-PTKes/Akr/Sar/V/2022	2022	Baik	27 Mei 2022	27 Mei 2027	LAM-PTKES
8	Kebidanan	Ilmu Kesehatan	Profesi	0352/LAM-PTKes/Akr/Sar/V/2022	2022	Baik	28 Mei 2022	28 Mei 2027	LAM-PTKES
9	Teknik Mesin	Teknik	S1	9243/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/XI/2022	2022	Baik	11 Agustus 2025	20 April 2030	LAMTEKNIK
10	Manajemen Sumber Daya Perairan	Perikanan dan Ilmu Kelautan	S1	5326/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/IX/2020	2020	Baik Sekali	30 Agustus 2020	30 Agustus 2025	BAN-PT
				548/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/II/2024	2024		27 Februari 2024	30 Agustus 2025	
11	Akuakultur	Perikanan dan Ilmu Kelautan	S1	6970/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XI/2020	2020	B	01 November 2020	01 November 2025	BAN-PT
12	Teknik Komputer	Teknik	S1	005/SK/LAM-INFOKOM/Ak.B/S/III/2024	2024	Baik	15 Maret 2024	15 Maret 2029	LAMINFOKOM
13	S2 Hukum	Hukum	S2	4940/SK/BAN-PT/Ak-KP/M/XI/2023	2023	Baik Sekali	28-Nov-23	10 Mei 2027	BAN-PT
14	KEBIDANAN	Ilmu Kesehatan	D-III	0052/LAM-PTKes/Akr/Dip/II/2024	2024	Baik Sekali	01 Februari 2024	01 Februari 2029	LAM-PTKES
15	Bimbingan Dan Konseling	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	S1	3579/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019	2019	B	24 September 2019	24 September 2024	LAMDIK
16	Keperawatan	Ilmu Kesehatan	S1	0437/LAM-PTKes/Akr/Sar/VI/2022	2022	Baik	24 Juni 2022	24 Juni 2027	LAM-PTKES
17	Keperawatan	Ilmu Kesehatan	Profesi	0438/LAM-PTKes/Akr/Pro/VI/2022	2022	Baik	24 Juni 2022	24 Juni 2027	
18	Akuntansi	Ekonomi	S1	7114/SK/BAN-PT/Ak/S/X/2022	2022	Baik	11 Oktober 2022	11 Oktober 2027	BANPT
19	Teknik Elektro	Teknik	S1	0008/SK/LAM Teknik/AS/IV/2023	2023	Baik Sekali	21 April 2023	20 Agustus 2027	LAMTEKNIK
20	Teknik Sipil	Teknik	S1	0011/SK/LAM Teknik/AS/IV/2023	2023	Baik Sekali	21 April 2023	20 Agustus 2027	LAMTEKNIK
21	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	S1	394/SK/LAMDIK/Ak/S/X/2022	2022	Baik Sekali	13 September 2022	12 September 2027	LAMDIK
22	Pendidikan Bahasa Inggris	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	S1	28/SK/LAMDIK/Ak/S/II/2023	2022	Baik Sekali	11 Oktober 2022	10 Oktober 2027	LAMDIK
23	Agribisnis	Pertanian	S1	3601/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/IX/2023	2023	Baik Sekali	05 September 2023	11 Oktober 2027	BAN-PT
24	Agroteknologi	Pertanian	S1	4191/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/X/2023	2023	Baik Sekali	17 Oktober 2023	11 Oktober 2027	BAN-PT
25	Pendidikan Matematika	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	S1	97/SK/LAMDIK/Ak/S/II/2023	2022	Baik Sekali	11 Oktober 2022	10 Oktober 2027	LAMDIK
26	Ekonomi Pembangunan	Ekonomi	S1	065/DE/A.5/AR.10/XII/2022	2022	Baik Sekali	12 Desember 2022	12 Desember 2027	LAMEMBA
27	Keperawatan	Ilmu Kesehatan	D-III	0933/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2022	2022	Baik Sekali	10 November 2022	10 November 2027	LAM-PTKES

28	Ilmu Manajemen	Ekonomi	S2	1728/SK/BAN-PT/Ak.P/M/V/2023	2023	Baik	10 Mei 2023	10 Mei 2025	LAMEMBA
29	Program Profesi Guru	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Profesi	1255/SK/LAMDIK/Ak-PSB/P/XII/2023	2023	Baik	29 Maret 2023	-	BAN-PT
30	Manajemen Sumber Daya Perairan	Perikanan dan Ilmu Kelautan	S2	4751/SK/BAN-PT/Ak.P/M/XI/2023	2023	Baik	14 November 2023	14 Nopember 25	BAN-PT
31	Pendidikan Bahasa Inggris	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	S2	981/SK/LAMDIK/Ak-PSB/M/IV/VIII/2024	2023	Baik	19 Desember 2024	19 Desember	SIAGA
32	Kedokteran	Kedokteran	S1	88/E/O/2024	2024	Akreditasi Minimum			
33	Pendidikan Profesi dokter	Kedokteran	Profesi	88/E/O/2025	2024	Akreditasi Minimum			
34	Psikologi	Ilmu Kesehatan	S1			Akreditasi Minimum			
35	Hukum Bisnis	Hukum	S1	136/Sk-BAN-PT/AK.P/S/I/2025	2025	Terakreditasi Sementara	21 Januari 2025	21 Januari 2030	

Sumber : Dokumen Memori Jabatan Bidang Akademik [LPPPM:2024]

2.2 ANALISIS KONDISI EKSTERNAL

Di era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, Perguruan Tinggi Negeri [PTN] Satuan Kerja [Satker] dihadapkan pada berbagai tantangan eksternal yang mempengaruhi bidang keuangan dan sarana prasarana mereka. Kondisi terkini menunjukkan dinamika yang kompleks dan memerlukan strategi adaptif agar PTN Satker tetap relevan dan berdaya saing.

Dalam merumuskan strategi organisasi yang efektif disamping diperlukan analisis kondisi internal di atas untuk melihat kekuatan dan kelemahan, juga diperlukan informasi yang akurat terkait kondisi eksternal organisasi yang terdiri atas peluang/kesempatan [opportunities] dan ancaman [threats]. Oleh karena itu dilakukan analisis secara mendalam terhadap beberapa aspek lingkungan misalnya kondisi perguruan tinggi lain di Indonesia, perubahan kebijakan, faktor ekonomi, serta lingkungan eksternal lainnya. Selengkapny hasil analisis kondisi eksternal dapat diuraikan pada bagian ini.

2.2.1 Akademik

Dalam mewujudkan visi UBT menjadi *Entrepreneurship University*, tentunya tidak terlepas dari beberapa ancaman yang harus diwaspadai oleh UBT. Salah satu ancaman terbesar adalah semua perguruan tinggi di Indonesia dan bahkan di dunia sama-sama “bergerak” untuk menjadi *nomor satu atau juara* dan memperoleh posisi yang bagus dalam perangkingan internasional. Semua perguruan tinggi menyusun strategi yang mendorong percepatan dan penguatan posisinya di kancah nasional maupun internasional. Untuk itu, UBT harus mampu menyusun strategi pengembangan “**yang unik dan tidak biasa-biasa saja**”.

Seiring dengan kemajuan teknologi dan massive-nya perkembangan IoT, pendidikan sudah menjadi “komoditas bisnis” yang bergerak tanpa batas. Isu globalisasi membuka kran bagi perguruan tinggi-perguruan tinggi asing untuk masuk dan beroperasi di Indonesia. Tidak tanggung-tanggung, perguruan tinggi tersebut adalah perguruan tinggi dengan reputasi dan “nama” yang sudah sangat dikenal baik oleh masyarakat. Tentunya ini menjadi ancaman tersendiri bagi UBT, ditambah lagi tawaran pendidikan yang dikemas dengan harga murah dan terjangkau [seperti bentuk *distance learning*]. UBT harus mampu menangkap peluang-peluang yang ada untuk bisa bersaing di kancah global.

Disamping berbagai peluang yang telah diuraikan di atas, juga perlu diantisipasi beberapa hal yang bisa menjadi ancaman bagi UBT, salah satunya adalah diijinkannya PT-Asing untuk masuk ke Indonesia, hal ini tentu saja akan merubah peta persaingan dan juga strategi UBT dalam menghadapinya. Tantangan yang lain adalah terjadinya disruption digitalisasi dibidang pendidikan yang semakin banyak dan menarik serta mudah untuk diakses oleh mahasiswa.

2.2.2 Riset dan Inovasi

Bidang Riset dan Inovasi UBT harus mulai bergeser ke arah hilirisasi riset dan diseminasi riset yang direkognisi. Sementara kompetisi berjalan semakin ketat, semua Perguruan Tinggi mulai bergerak dan bertransformasi dengan cepat untuk menyesuaikan kondisi ketidakpastian masa depan, dengan adanya disrupti teknologi, transformasi digital yang sangat cepat.

Keterbukaan global juga berimplikasi pada kemungkinan Perguruan Tinggi luar negeri beroperasi di Indonesia. Selain itu, minat generasi milenial terhadap bidang IPTEK cenderung menurun. Tumbuhnya peluang rekrutmen industri yang lebih mengutamakan profil portofolio kompetensi tanpa mempertimbangkan latar belakang pendidikan (tinggi)

calon pekerja. Sementara kemampuan investasi untuk mengadakan peralatan penunjang riset inovatif yang kurang, bisa menambah ancaman terhadap jumlah mahasiswa baru yang berkualitas, sekaligus dapat berdampak terhadap hasil riset dan inovasi; maupun kualitas lulusan.

2.2.3 Sumberdaya Manusia dan Teknologi & Sistem Informasi

Pembukaan prodi baru tentunya akan menambah jumlah mahasiswa. Jumlah dosen yang cukup dalam kaitannya dengan menjaga rasio dosen/mahasiswa yang ideal menjadi salah satu kunci keberhasilan proses pendidikan. UBT sebagai PTN Satker juga tidak terlepas dari permasalahan pemenuhan tenaga dosen. Data dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa rasio dosen UBT yang purna tugas tidak sebanding dengan jumlah dosen baru yang masuk, sementara jumlah mahasiswa semakin bertambah.

Rencana perubahan alih status UBT dari PTN Satker ke PTN-BLU memberikan peluang untuk lebih agile dan adaptif dalam merancang struktur organisasinya, yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan UBT dalam pencapaian visi dan misinya. Selanjutnya struktur organisasi dan tata kerja harus didukung oleh ketersediaan SDM yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan.

UBT selama ini belum mengembangkan Sistem Informasi yang terintegrasi, yang merupakan rangkaian dari sejumlah sistem diberbagai bidang organisasi yang juga bisa diaplikasikan secara modular.

2.2.4 Keuangan dan Sarana Prasarana

Dana merupakan salah satu komponen penting dalam meningkatkan efektivitas operasional penyelenggaraan Pendidikan tinggi, sementara itu seringkali masih terhambat oleh keterbatasan. Keuangan UBT sebagai PTN Satker sangat bergantung pada kebijakan pemerintah pusat dalam alokasi anggaran pendidikan. Perubahan kebijakan terkait alokasi dana untuk pendidikan tinggi bisa mempengaruhi keberlanjutan kegiatan operasional PTN Satker. Selain itu, kebijakan terkait dengan sistem pendanaan yang diterapkan [misalnya, alokasi berdasarkan kinerja atau anggaran berbasis kinerja] akan menentukan pembagian dana yang lebih adil dan efektif.

Selain itu, PTN Satker harus mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah mengenai pengelolaan anggaran, pelaporan keuangan, serta transparansi dan akuntabilitas keuangan. Perubahan dalam regulasi atau pengawasan keuangan negara bisa mempengaruhi cara pengelolaan anggaran di PTN Satker.

Kebijakan pemerintah dalam mendukung pengembangan sarana dan prasarana pendidikan sangat berpengaruh terhadap kesiapan dan kualitas fasilitas di PTN Satker. Jika pemerintah mengalokasikan anggaran lebih besar untuk pembangunan kampus dan fasilitas pendukungnya, PTN Satker dapat memanfaatkannya untuk membangun infrastruktur yang lebih modern dan memadai. Setiap proyek pembangunan sarana dan prasarana di PTN Satker harus mengikuti regulasi pembangunan yang ditetapkan oleh pemerintah daerah dan pusat. Ketentuan mengenai izin, standar bangunan, serta prosedur perencanaan yang ketat dapat mempengaruhi waktu dan biaya pembangunan. Begitu pula dengan pemeliharaan sarana dan prasarana membutuhkan dana yang tidak sedikit. Ketika ekonomi sedang tidak stabil, PTN Satker mungkin akan kesulitan mendapatkan dana tambahan untuk memenuhi kebutuhan ini.

2.2.5 Penjaminan Mutu dan Audit Internal

Penguatan sistem pendukung melalui beberapa pengembangan masih perlu diupayakan agar tetap agile dan adaptif dalam merespons dinamika perubahan

lingkungan eksternal. Berbagai perubahan tuntutan lingkungan ke depan harus dapat diantisipasi lebih awal agar capaian yang ada tetap dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan. Beberapa aspek yang perubahannya akan signifikan dalam perubahan sistem pendukung di atas adalah perubahan kebijakan nasional dan juga perubahan lingkungan, baik dibidang politik, ekonomi, maupun sosial budaya.

Salah satu perubahan yang menuntut peningkatan mutu Pendidikan di UBT dengan perangkat pendukungnya termasuk sistem penjaminan mutu adalah fakta bahwa telah diijinkannya Perguruan Tinggi Asing beroperasi di Indonesia. Meskipun UBT telah memiliki beberapa prodi yang telah terakreditasi nasional, namun tetap perlu untuk meningkatkan standar minimal mutunya untuk semua prodi mengarah pada standar unggul dan internasional. Sistem pembelajaran online perlu dikembangkan dan dilengkapi dengan sistem standarisasi dan penjaminan mutu yang tepat sehingga dapat dikembangkan menjadi salah satu unggulan dan daya saing sistem Pendidikan di UBT serta menjadi rujukan bagi PT lain baik serta dapat diakses di tingkat nasional maupun internasional.

Dalam hal audit internal, nilai-nilai akuntabilitas dan transparansi tetap dipertahankan. Dengan meningkatnya kegiatan untuk pencapaian tujuan perlu difasilitasi dengan sistem pertanggungjawaban keuangan yang lebih sesuai namun tetap akuntabel dan patuh pada peraturan yang ada. Fungsi audit internal ke depan tidak hanya untuk melakukan pemeriksaan yang bersifat pengendalian untuk meminimasi terjadinya temuan saat diaudit pihak eksternal, namun harus diarahkan pada fungsi pencegahan (preventing). Hal ini bisa dilakukan jika evaluasi terhadap hasil audit internal bisa dioptimalkan menjadi umpan balik sistem untuk lebih baik lagi. Satuan Pengawas Internal [SPI] harus mampu memberikan pertimbangan-pertimbangan terkait dengan strategi penggunaan anggaran dan perbaikan sistem manajemen internal hingga masukan terkait peraturan UBT yang diperlukan dengan tetap mengacu pada peraturan di atasnya. Untuk itu, SPI perlu didukung oleh SDM yang unggul baik manajemennya maupun fungsional auditor yang dimiliki.

2.3 Matrik Strength-Weakness-Opportunity-Threat [SWOT]

Dari hasil analisis kondisi internal dan eksternal yang telah dilakukan di atas, maka dapat diidentifikasi sejumlah kekuatan dan kelemahan yang penting untuk diperhatikan secara internal dari sebuah organisasi serta kesempatan dan ancaman yang menggambarkan kondisi di luar organisasi yang penting dan potensial akan mempengaruhi gerak organisasi. Hasil analisis SWOT tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk matriks SWOT seperti pada Tabel 2.19 Matriks hasil analisis SWOT.

Komponen yang berhasil diidentifikasi seperti pada matriks SWOT di atas, selanjutnya akan menjadi dasar dalam perumusan strategi UBT ke depan. Strategi disusun dengan mempertimbangkan kekuatan untuk mengambil kesempatan yang ada strategi Strength Opportunity [SO] atau untuk menghadapi ancaman organisasi strategi Strength-Threat [ST]. Disamping itu, kelemahan yang dimiliki perlu dicermati dan ke depan bisa mengambil peluang yang ada strategi Weakness-Opportunity [WO] atau jika digunakan maka bisa untuk menghindari ancaman strategi Weakness-Threat [WT]. Semua strategi yang dirumuskan harus tetap sejalan dengan tujuan yang ditetapkan organisasi yang sekaligus menjadi arahan pengembangan strategi UBT ke depan.

Tabel 2.19 Matriks hasil analisis SWOT

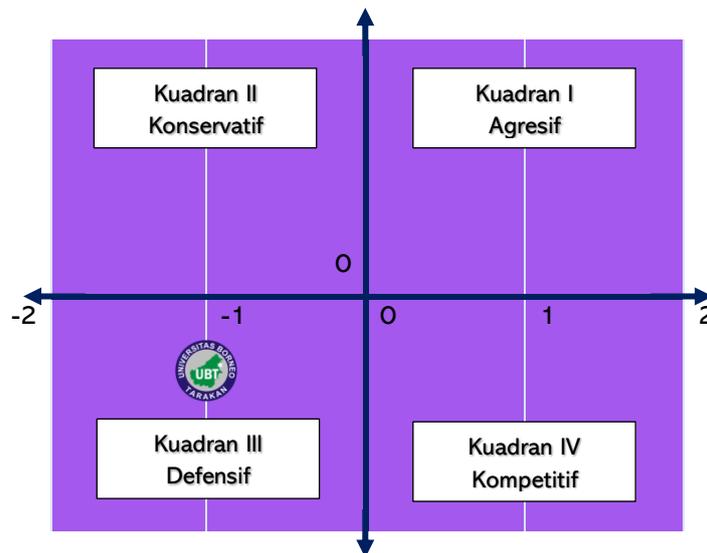
KEKUATAN [STRENGTH]	KELEMAHAN [WEAKNES]
<p>Bidang Akademik</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) UBT merupakan PTN Satker yang memungkinkan pergerakan yang agile dan telah memiliki 12.122 mahasiswa dengan rincian 273 mahasiswa program Diploma, 9.172 mahasiswa program Sarjana, 392 mahasiswa program Magister, dan 2.285 mahasiswa program profesi (2) Kurikulum yang terus diperbarui dan disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan (3) UBT memiliki ketersediaan dosen dengan kompetensi sesuai bidangnya sebesar 353 orang dan 210 tenaga kependidikan (4) Atmosphere akademik yang terus berkembang: 51% prodi terakreditasi Baik Sekali/B dan 37,1% terakreditasi Baik serta sisanya adalah akreditasi minimal karena merupakan program studi baru (5) Monitoring dan evaluasi berkala terhadap proses akademik (6) Tersedianya fasilitas dan infrastruktur, seperti ruang kelas, perpustakaan, dan teknologi pendukung (7) Telah terjalin kerjasama dengan institusi lain, baik di dalam maupun luar negeri, akan membuka peluang pertukaran pelajar, penelitian bersama, dan pengembangan program studi sebanyak 	<p>Bidang Akademik</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Masih terdapat prodi dengan proporsi jumlah mahasiswa kecil (2) Belum sepenuhnya kurikulum yang dirancang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan atau kewirausahaan (3) Belum banyaknya lulusan bekerja didunia industri atau menjadi wiraswasta (4) Belum terbangunnya co-working space (5) Rendahnya prestasi mahasiswa pada level nasional atau internasional (6) Tidak tersedianya fasilitas olah raga untuk menunjang prestasi mahasiswa (7) Belum sepenuhnya mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran modern seperti e-learning, case study, dan project-based learning (8) <i>International collaboration</i> untuk tridharma perguruan tinggi belum pada jumlah yang signifikan (9) Rendahnya dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha atau dunia industri (10) Rasio dosen-mahasiswa yang masih belum ideal di beberapa program studi yang bermuara pada tingginya beban mengajar (11) Rasio dosen S3 dan Lektor Kepala/Guru Besar terhadap total dosen yang kecil (12) Kesetimbangan beban kerja dosen: mengajar, riset, administrasi (13) Kerjasama dengan industri masih kurang, sehingga lulusan kurang siap menghadapi dunia kerja (14) Tenaga kependidikan dengan jabatan fungsional tertentu PLP dan Pustakawan yang masih belum memadai dari sisi jumlah dan kualitas (15) Belum ada prodi yang terakreditasi unggul (16) Belum ada prodi yang terakreditasi atau memiliki sertifikasi internasional (17) Kurangnya sumber pembelajaran dan informasi ilmiah terutama e-resources sehingga bisa membuat pembelajaran menjadi kurang dinamis dan inovatif (18) Beberapa laboratorium dan ruang kelas masih perlu peningkatan [update & upgrade] dari segi sarana dan prasarana (19) Belum ada kebijakan standarisasi ruang kelas untuk mendukung pembelajaran

KEKUATAN [STRENGTH]	KELEMAHAN [WEAKNES]
<p>Bidang Riset dan Publikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> UBT memiliki dosen dan peneliti dengan kompetensi di bidangnya Minat penelitian dosen UBT sangat tinggi dengan rata-rata sebanyak 77% orang tiap tahunnya Adanya dana penelitian bersumber dari internal yang dapat dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa UBT tiap tahunnya UBT memiliki jurnal ilmiah terakreditasi nasional sebagai wadah publikasi hasil riset UBT memiliki infrastruktur riset yang memadai (laboratorium, perangkat, fasilitas pendukung) 	<p>Bidang Riset dan Publikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Pendanaan riset masih bergantung pada sumber internal yang kompetitif [ketergantungan pada PNBP] Ketergantungan pada dana eksternal [hibah atau dana dari pihak luar] sehingga rentan terhadap perubahan kebijakan pendanaan Bidang penelitian masih menyebar sehingga kurang berdampak Kurangnya penelitian kolaborasi antar bidang dan antar program studi [riset multidisiplin], nasional, dan internasional Jumlah produktivitas publikasi yang masih perlu ditingkatkan baik publikasi pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan publikasi pada jurnal ilmiah internasional bereputasi Jumlah sitasi masih rendah Belum adanya hilirisasi hasil penelitian Tidak adanya penciptaan produk hasil penelitian berskala nasional Kurangnya diseminasi hasil riset yang tersampaikan kepada masyarakat luas atau pemangku kepentingan terkait Rendahnya budaya menulis di kalangan dosen dan mahasiswa Peralatan penunjang riset dan inovasi di UBT yang kurang menunjang
<p>Bidang Keuangan dan Sarpras</p> <ol style="list-style-type: none"> Pendapatan PNBP yang berasal dari UKT dengan porsi $\leq 30\%$ dalam 1 tahun Lahan kampus UBT masih cukup luas sebesar 1.007,086 M2 hektar untuk memungkinkan pengembangan ke depan UBT memiliki aset yang strategis untuk pengembangan bisnis (tanah, bangunan, laboratorium, STP) Kecepatan akses internet jaringan kabel didalam kampus yang cukup bagus sebesar 96,26 kbps/user 	<p>Bidang Keuangan dan Sarpras</p> <ol style="list-style-type: none"> Perlunya peningkatan PNBP dari pengelolaan aset, baik aset berwujud maupun aset tidak berwujud [intangible asset] Rendahnya inovasi dalam diversifikasi sumber pendapatan Sistem manajemen aset yang belum terintegrasi sepenuhnya. Beberapa sarpras masih kurang terawat atau tidak sesuai standar
PELUANG [OPPORTUNITY]	ANCAMAN [THREAT]
<p>Bidang Akademik</p> <ol style="list-style-type: none"> Peluang untuk mengembangkan program-program studi yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja Peluang kerja sama akademik dengan universitas dalam dan luar negeri. Tren digitalisasi dan AI yang membuka peluang inovasi dalam pembelajaran Tersedianya platform pembelajaran online yang memperluas akses pendidikan 	<p>Bidang Akademik</p> <ol style="list-style-type: none"> Semua perguruan tinggi berlomba-lomba meningkatkan performance serta bergerak lebih cepat Isu globalisasi: PT asing masuk ke Indonesia Disruption digitalisasi dibidang pendidikan Online learning berpotensi menurunkan mutu pembelajaran Minat generasi gen Z terhadap IPTEK/STEM yang menurun
<p>Bidang Riset dan Publikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Peluang hibah dan pendanaan dari pemerintah dan lembaga internasional Peluang untuk menjalin kolaborasi dengan peneliti atau lembaga dari luar negeri 	<p>Bidang Riset dan Publikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Persaingan ketat dalam mendapatkan dana riset dan publikasi Risiko plagiarisme dan etika penelitian yang semakin diperketat

<ul style="list-style-type: none"> (3) Permintaan tinggi terhadap inovasi berbasis riset di sektor industri dan masyarakat. (4) Perkembangan teknologi mendukung akses data dan publikasi digital [Publikasi Open Access]
<p>Bidang Keuangan dan Sarpras</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) Kebijakan pemerintah yang mendorong kampus untuk meningkatkan PNPB (2) Peluang kerja sama dengan industri untuk optimalisasi aset dan riset (3) Tren digitalisasi dapat membuka peluang bisnis berbasis teknologi (4) Potensi pengembangan eduwisata dan ekowisata berbasis kampus (5) Akses pendanaan dari CSR perusahaan untuk pembangunan sarpras

<ul style="list-style-type: none"> (3) Perubahan dalam regulasi atau kebijakan pendanaan riset (4) Cepat berkembangnya inovasi dunia
<p>Bidang Keuangan dan Sarpras</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) Perubahan kebijakan yang sangat cepat: salah satunya kebijakan Pemerintah dalam hal efisiensi belanja Kementerian/Lembaga dalam pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (2) Risiko ketidakmampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi dalam pengelolaan aset dan pendapatan (3) Risiko bencana alam atau kondisi darurat yang dapat merusak infrastruktur. (4) Perkembangan teknologi yang cepat menuntut investasi besar dalam modernisasi sarpras. (5) Persaingan dengan institusi lain yang memiliki fasilitas lebih modern

Berdasarkan hasil penilaian terhadap setiap komponen yang ada pada matriks swot di atas, maka dapat digambarkan peta posisi UBT dalam sebuah matriks Strategic Position and Action Evaluation (SPACE). Dari hasil pengolahan hasil penilaian dapat ditampilkan posisi bidang akademik, riset dan publikasi, keuangan dan sarpras sama-sama pada kuadran III yang berarti dalam status bertahan [Defensive Strategy] yang berarti strategi bertahan dengan **mengurangi kelemahan internal dan mengatasi ancaman.**



Gambar 2.2 Posisi UBT pada Matriks Strategic Position and Action Evaluation (SPACE)



Bab 3

Visi, Misi, Tujuan Tata Nilai, Motto, & Tujuan Strategis

BAB 03. VISI, MISI, TUJUAN, TATA NILAI DAN MOTTO

3.1 VISI UBT

Mempertimbangkan pada perkembangan internal dan eksternal, maka visi UBT 2025-2028 ini adalah sebagai berikut:

“MENJADIKAN UBT SEBAGAI ENTREPRENEURSHIP UNIVERSITY YANG UNGGUL DI BIDANG SUMBER DAYA PESISIR LAUT TROPIS DAN PENGEMBANGAN WILAYAH PERBATASAN”

3.2 MISI UBT

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi transformatif berorientasi pada peningkatan akses, mutu, relevansi dan berdampak;
2. Menyiapkan lulusan yang berjiwa kewirausahaan, profesional, kompeten, dan berkarakter;
3. Membangun budaya ilmiah penelitian dan pengembangan berorientasi pada sumber daya pesisir laut tropis dan pengembangan wilayah perbatasan;
4. Menyelenggarakan tata kelola dan birokrasi perguruan tinggi yang profesional dengan karakteristik, berintegritas, berkinerja tinggi, bebas dan bersih KKN.

3.3 TATA NILAI UBT

UBT memiliki tata nilai:

- 1) Etika dan berintegritas. Perilaku dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara, maupun menjalankan profesinya selalu berpegang teguh pada norma dan peraturan yang berlaku di masyarakat, negara, dan agama.
- 2) Adaptif. Mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dan perkembangan zaman. Mereka inovatif, kreatif, dan mampu menghadapi tantangan dengan solusi yang tepat
- 3) Kompeten. Terus mengembangkan diri dan meningkatkan kompetensi agar dapat memberikan pelayanan yang berkualitas. Mereka harus adaptif terhadap perubahan dan memiliki semangat untuk belajar sepanjang hayat
- 4) Kepemimpinan yang kuat. Perilaku yang visioner, kreatif, inovatif, pekerja keras, berani melakukan perubahan ke arah yang lebih baik, dan bertanggung jawab
- 5) Harmonis. Menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan kondusif. Mereka saling menghormati, menghargai perbedaan, dan bekerja sama dalam mencapai tujuan Bersama serta
- 6) Kolaboratif. Membangun kerja sama yang sinergis dengan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal, untuk mencapai tujuan bersama
- 7) Berorientasi pelayanan. Mengutamakan kepentingan masyarakat dan memberikan pelayanan yang terbaik. Mereka harus responsif, proaktif, dan solutif dalam menghadapi kebutuhan masyarakat.

3.4 MOTTO UBT

Dengan mendasarkan pada visi dan misi UBT, maka ditetapkan motto UBT adalah:

“Inovasi, Kewirausahaan dan Kemandirian Untuk Masa Depan”
Innovation, Entrepreneurship, and Independence for the Future

Motto ini menekankan peran UBT dalam menghasilkan lulusan yang tidak hanya berilmu, tetapi juga memiliki jiwa kewirausahaan untuk menciptakan lapangan kerja dan masa depan yang mandiri [inovasi (pembaruan), kewirausahaan (penciptaan nilai ekonomi), dan kemandirian (daya saing)].

3.5 TUJUAN STRATEGIS

Tujuan Strategis merupakan pernyataan umum tentang hasil yang ingin dicapai sesuai dengan visi dan misi organisasi. Sebagai penjabaran dari visi UBT ditetapkan tujuan dan indikator kinerja tujuan UBT dirumuskan sebagai berikut:

1. Meningkatkan akses pendidikan tinggi yang inklusif, bermutu, dan relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan dunia usaha, guna menghasilkan lulusan yang berdaya saing;
2. Menghasilkan lulusan yang berjiwa entrepreneur dan profesional sehingga mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional;
3. Menjadi rujukan riset dan inovasi yang berorientasi pada sumberdaya pesisir laut tropis dan pengembangan wilayah perbatasan;
4. Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang akuntabel, efektif dan efisien, dan berorientasi pada pelayanan publik.



Bab 4

Arah Kebijakan, & Strategi

BAB 04. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

4.1 ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Rencana Strategis [Renstra] ini merupakan acuan utama bagi UBT dalam mencapai visi dan misinya selama periode 2025-2028. Renstra ini memuat arah kebijakan dan strategi yang akan menjadi landasan bagi seluruh program dan kegiatan organisasi. Arah kebijakan UBT difokuskan pada: 1) peningkatan akses dan mutu pendidikan tinggi, 2) lulusan yang berjiwa entrepreneur, 3) riset dan inovasi, dan 4) tata kelola perguruan tinggi.

UBT berkomitmen untuk menjadi **Entrepreneurship University**. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, UBT mengadopsi kebijakan yang berfokus pada peningkatan kapasitas kewirausahaan di seluruh lini pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dengan memperhatikan keunikan potensi lokal serta perkembangan global.

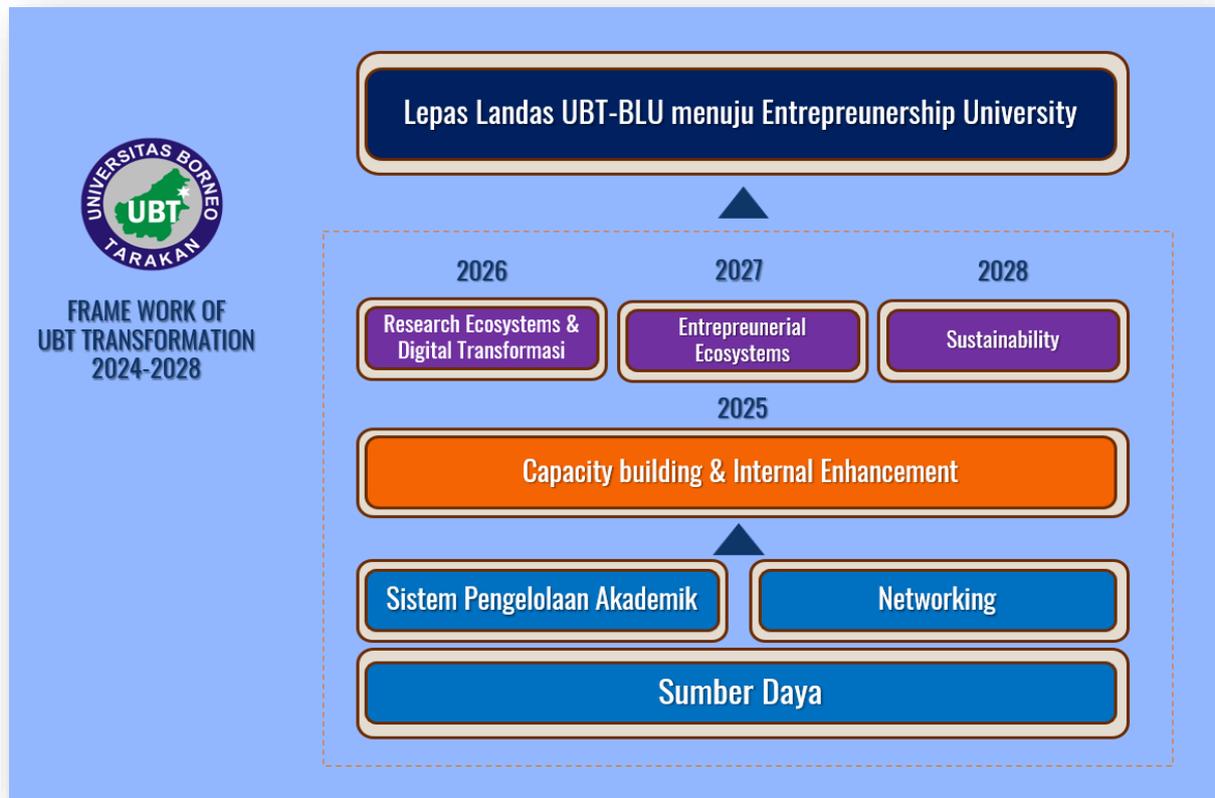
Secara garis besar, arah kebijakan dan strategi UBT untuk periode 2025-2028 adalah sebagai berikut:

No	Arah Kebijakan	Strategi
1	Meningkatkan akses dan mutu pendidikan tinggi	(1) Peningkatan sosialisasi dan branding institusi
		(2) Meningkatkan penerima beasiswa dan bantuan pendidikan untuk mahasiswa kurang mampu.
		(3) Pemenuhan aspek penilaian akreditasi perguruan tinggi/program studi
		(4) Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi
		(5) Mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar kerja/kewirausahaan
		(6) Mengembangkan teknologi pembelajaran
		(7) Mengembangkan kerjasama/kemitraan pendidikan
		(8) Meningkatkan dan menyediakan fasilitas yang mendukung, seperti ruang kelas berbasis teknologi, perpustakaan digital dan laboratorium modern
2	Menghasilkan lulusan yang berjiwa entrepreneur	(1) Meningkatkan keterampilan kewirausahaan mahasiswa
		(2) Membangun inkubator bisnis dan akselerator
		(3) Penguatan inovasi dan kreativitas mahasiswa

		(4) Mengembangkan talenta STEM mahasiswa
		(5) Meningkatkan kerjasama dengan dunia usaha
		(6) Meningkatkan kualitas prestasi akademik mahasiswa
		(7) Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler
		(8) Menyediakan fasilitas yang mendukung prestasi mahasiswa
3	Rujukan riset dan inovasi yang berorientasi pada sumberdaya pesisir laut tropis dan pengembangan wilayah perbatasan	(1) Menyusun peta jalan riset dan inovasi berbasis visi UBT dan potensi daerah
		(2) Menyediakan anggaran untuk mendukung riset dan inovasi
		(3) Mendorong kemitraan antara akademisi, industri, dan pemerintah
		(4) Meningkatkan publikasi hasil riset dan inovasi
		(5) Mengembangkan prototipe dan inkubasi bisnis
4	Tata kelola perguruan tinggi yang akuntabel, efektif dan efisien, dan berorientasi pada pelayanan publik	(1) Penguatan sistem akuntabilitas kinerja instansi
		(2) Mengimplementasikan sistem penilaian kinerja berbasis indikator yang terukur
		(3) Memperkuat mekanisme pengawasan dan pengendalian internal
		(4) Peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya dan keuangan
		(5) Optimalisasi proses akademik dan administrasi berbasis teknologi
		(6) Peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM dalam tata kelola
		(7) Mengembangkan budaya pelayanan prima di seluruh unit kerja
		(8) Menyederhanakan regulasi untuk mendukung birokrasi yang dinamis

4.2 PETA STRATEGI UBT DAN STRATEGI PENTAHAPAN (ANNUAL FOCUS) 2025-2028

Guna mewujudkan 4 tujuan strategis sebagai turunan dari Visi-Misi UBT, maka UBT menyusun peta strategi dan pentahapan untuk 4 [empat] tahun kedepan seperti pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1 PETA Strategi UBT 2025-2028

Secara konseptual, UBT telah memiliki 3 modal dasar sumber daya yang telah terbangun selama 24 tahun usia UBT. Ketiga modal dasar tersebut berbentuk: 1) sumber daya [aset, dosen, tendik, mahasiswa, dan juga alumni], 2) sistem pengelolaan pendidikan tinggi [akademik, kemahasiswaan, riset, dan sistem lainnya], dan 3) networking. Ketiga hal tersebut adalah modal utama untuk pengembangan UBT di masa-masa mendatang.

Ketiga komponen modal dasar tersebut, selanjutnya dalam periode 2025-2028 akan diolah dengan 4 tema strategis:

- (1) Capacity building dan internal enhancement [2025];
- (2) Reserach ecosystem & digital tranformation [2026];
- (3) Entrepreneurial ecosystem [2027]; dan
- (4) Sustainability [2028].

Capacity building, merupakan pilar utama yang akan membawa UBT untuk menyiapkan fondasi dasar pengembangan periode selanjutnya dengan membangun eksekusi budaya organisasi dan kinerja UBT yang ditandai dengan restrukturisasi dan penyesuaian organisasi, serta pengutan mutu. Sedangkan *Internal Enhancement* diharapkan dapat memperbaiki internal business process yang berkembang dan berubah

menyesuaikan tuntutan perkembangan jaman. Internal Enhancement menuju kepada penguatan-penguatan aspek internal yang masih perlu diperbaiki sebagai titik ultimate.

Untuk mendorong inovasi dan kemajuan ilmu pengetahuan, diperlukan *Ekosistem Riset* yang terintegrasi, kolaboratif, dan berkelanjutan. Ekosistem ini mencakup sinergi antara peneliti, institusi pendidikan, industri, pemerintah, dan masyarakat. Fokus utama adalah membangun infrastruktur riset yang memadai, memperkuat kapasitas sumber daya manusia, serta menciptakan kebijakan yang mendukung kolaborasi dan pendanaan riset. Dengan menciptakan ekosistem yang mendukung, riset tidak hanya menjadi aktivitas ilmiah, tetapi juga motor penggerak pembangunan nasional dan daya saing global.

Digital Transformasi merupakan penyiapan pengembangan infrastruktur akademik dan administrasi yang unggul. Digital Transformation diharapkan memberikan keunggulan bagi UBT dari sisi manajemen informasi akademik, keuangan, dan juga administrasi yang unggul, dengan digitalisasi yang mampu menghemat waktu, biaya, serta birokrasi.

Universitas memiliki peran strategis dalam mencetak generasi wirausaha yang inovatif dan berdampak. Membangun *Ekosistem Kewirausahaan* di lingkungan kampus berarti menciptakan ruang kolaboratif yang mendukung mahasiswa, dosen, dan mitra eksternal untuk berinovasi, mengembangkan ide bisnis, dan menciptakan solusi nyata bagi masyarakat. Langkah-langkah utama meliputi penguatan kurikulum kewirausahaan, pendirian inkubator bisnis, pendampingan oleh mentor industri, akses ke pendanaan, serta jaringan kemitraan dengan dunia usaha dan pemerintah. Budaya kewirausahaan ditanamkan sejak dini melalui program kompetisi, workshop, dan kolaborasi lintas disiplin. Dengan ekosistem yang terintegrasi, universitas tidak hanya menjadi pusat ilmu, tetapi juga menjadi penggerak ekonomi dan agen perubahan sosial berbasis inovasi.



Bab 5

Sasaran Strategis Program & Indikator Program

BAB 05. SASARAN STRATEGIS, PROGRAM & INDIKATOR PROGRAM

Bab ini menyajikan sasaran strategis, program dan indikator kinerja (KPI) yang merupakan penjabaran dari tujuan strategis.

5.1 PEMETAAN SASARAN STRATEGIS DENGAN INDIKATOR KINERJA BESERTA TARGET

Untuk mengukur ketercapaian Sasaran Strategis selanjutnya ditetapkan target Indikator Kinerja Utama [IKU] dan target. Tabel 5.1 sebagaimana berikut.

Tabel 5.1. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran

Tujuan 1 : Meningkatkan akses pendidikan tinggi yang inklusif, bermutu, dan relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan dunia usaha, guna menghasilkan lulusan yang berdaya saing					
Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		Base Line 2024	Menjadi 2028
SS1	Meningkatkan pemerataan akses pendidikan tinggi kepada masyarakat	IKU 1.1	Peningkatan mahasiswa UBT	12.122	17.295
		IKU 1.2	Jumlah mahasiswa dari kelompok disabilitas, ekonomi lemah, daerah perbatasan dan pesisir	2.557	2.877
		IKU 1.3	Persentase mahasiswa penerima beasiswa/bantuan pendidikan	37,3	41
SS2	Meningkatkan mutu pendidikan tinggi	IKU 2.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D1 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	0	2,5
		IKU 2.2	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D1 yang memiliki akreditasi unggul	0	16,7
SS3	Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU 3.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain; bekerja sebagai praktisi di dunia industri; atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	15	17,5
		IKU 3.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	15	30

		IKU 3.3	Rata-rata persentase Dosen Tetap Program Studi (DTPS) memiliki kualifikasi jabatan akademik/fungsional Lektor Kepala [LK]	≥ 2 DTPS	≥ 6 DTPS
SS4	Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU 4.1	Persentase kurikulum dan pembelajaran berorientasi <i>link and match</i> dengan kewirausahaan dan atau kebutuhan DUDI	25%	28%
		IKU 4.2	Rata-rata persentase mata kuliah pencari keilmuan PS	25%	25%
		IKU 4.3	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi	25%	27%
		IKU 4.4	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,5	0,8

Tujuan 2 : Menghasilkan lulusan yang berjiwa entrepreuner dan profesional sehingga mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional					
Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		Base Line 2024	Menjadi 2028
SS5	Meningkatkan lulusan yang berjiwa kewirausahaan	IKU 5.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40%	41%
SS6	Meningkatkan prestasi mahasiswa ditingkat nasional dan internasional	IKU 6.1	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20%	20,5%
		IKU 6.2	Rata-rata persentase mahasiswa menghasilkan karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah yang sesuai dengan bidang keilmuan PS	$\leq 10\%$	$\geq 25\%$

Tujuan 3 : Menjadikan rujukan riset dan inovasi yang berorientasi pada sumberdaya pesisir laut tropis dan pengembangan wilayah perbatasan					
Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		Base Line 2024	Menjadi 2028
SS7	Meningkatkan reputasi riset, pengembangan dan inovasi yang berorientasi pada pesisir sumber daya laut tropis dan pengembangan wilayah perbatasan	IKU 7.1	Jumlah luaran riset dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0,3	0,4
		IKU 7.2	Klasterisasi Perguruan Tinggi	Utama	Mandiri

Tujuan 4 : Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang akuntabel, efektif dan efisien, dan berorientasi pada pelayanan publik					
Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		Base Line 2024	Menjadi 2028
SS8	Menciptakan tata kelola perguruan tinggi yang akuntabel dan sesuai dengan norma hukum	IKU 8.1	Predikat SAKIP	BB	A
		IKU 8.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	85	90
		IKU 8.3	Persentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi sesuai fungsional/ kompetensi	20%	60%
		IKU 8.4	Predikat keterbukaan informasi publik	Kurang Informatif	Informatif
		IKU 8.5	Persentase unit kerja yang membangun Zona Integritas	50%	80%
SS9	Meningkatkan kemandirian finansial UBT	IKU 9.1	Capaian Income Generating PNBPN*)	34.389.951	52.512.554

*) dalam ribu

5.2 PERUMUSAN TARGET TAHUNAN INDIKATOR KINERJA UTAMA [IKU]

Target capaian detail tahunan untuk setiap indikator kinerja pada sasaran strategis ditunjukkan pada Tabel 5.2 .

Tabel 5.2 Target Kinerja Tahun 2025-2028

Tujuan 1 : Meningkatkan akses pendidikan tinggi yang inklusif, bermutu, dan relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan dunia usaha, guna menghasilkan lulusan yang berdaya saing								
Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Base Line 2024	2025	2026	2027	2028	
[SS1] Meningkatkan pemerataan akses pendidikan tinggi kepada masyarakat	IKU 1.1 Peningkatan mahasiswa UBT	Jumlah	12.122	13.745	14.895	16.095	17.295	
	IKU 1.2 Jumlah mahasiswa dari kelompok disabilitas, ekonomi lemah, daerah perbatasan dan pesisir	Jumlah	2.557	2.633	2.712	2.793	2.877	
	IKU 1.3 Persentase mahasiswa penerima beasiswa/bantuan pendidikan	%	37,3	38	39	40	41	
[SS2] Meningkatkan mutu pendidikan tinggi	IKU 2.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D1 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	0	2,5	2,5	2,5	2,5	
	IKU 2.2 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D1 yang memiliki akreditasi unggul	%	0	0	5,7	16,7	16,7	
[SS3] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU 3.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain; bekerja sebagai praktisi di dunia industri; atau membimbing mahasiswa	%	15	15	15	17,5	17,5	

		berkegiatan di luar program studi						
	IKU 3.2	Persentase dosen yang memilik sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	15	15	15	25	30
	IKU 3.3	Rata-rata persentase Dosen Tetap Program Studi (DTPS) memiliki kualifikasi jabatan akademik/fungsional Lektor Kepala [LK]	%	≥ 2 DTPS	≥ 3 DTPS	≥ 4 DTPS	≥ 5 DTPS	≥ 6 DTPS
[SS4] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU 4.1	Persentase kurikulum berorientasi <i>link and match</i> dengan kewirausahaan	%	25	25,5	26	27	28
	IKU 4.2	Rata-rata persentase mata kuliah penciri keilmuan PS	%	25	25	25	25	25
	IKU 4.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus [<i>case method</i>] atau pembelajaran kelompok berbasis project [<i>team based project</i>] sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	25	25	25	26	27
	IKU 4.4	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Jumlah	0,5	0,5	0,5	0,6	0,8

Tujuan 2 : Menghasilkan lulusan yang berjiwa entrepreneur dan profesional sehingga mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional							
Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	2025	2026	2027	2028
[SS5] Meningkatkan lulusan yang berjiwa kewirausahaan	IKU 5.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	40	40	40	40,5	41
[SS6] Meningkatkan reputasi dan prestasi mahasiswa ditingkat nasional dan internasional	IKU 6.1 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	20	20	20	20,4	20,5
	IKU 6.2 Rata-rata persentase mahasiswa menghasilkan karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah yang sesuai dengan bidang keilmuan PS	%	≤ 10	≥ 25	≥ 25	≥ 25	≥ 25
Tujuan 3 : Menjadikan rujukan riset dan inovasi yang berorientasi pada SDA pesisir laut tropis dan pengembangan wilayah perbatasan							
Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	2025	2026	2027	2028
[SS7] Meningkatkan reputasi riset, pengembangan dan inovasi yang berorientasi pada pesisir sumber daya laut tropis dan pengembangan wilayah perbatasan	IKU 7.1 Persentase luaran riset dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	%	0,3	0,3	0,3	0,35	0,4

	IKU 7.2	Klasterisasi Perguruan Tinggi	Peringkat	Utama	Utama	Utama	Utama	Mandiri
Tujuan 4 : Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang akuntabel, efektif dan efisien, dan berorientasi pada pelayanan publik								
Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target	2025	2026	2027	2028
[SS8] Menciptakan tata kelola perguruan tinggi yang akuntabel dan sesuai dengan norma hukum	IKU 8.1	Predikat SAKIP	Predikat	BB	BB	A	A	A
	IKU 8.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	85	85	87	89	90
	IKU 8.3	Persentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi sesuai fungsional/kompetensi	%	20	30	40	50	60
	IKU 8.4	Predikat keterbukaan informasi publik	Predikat	Kurang Informatif	Cukup Informatif	Informatif	Informatif	Informatif
	IKU 8.5	Persentase unit kerja yang membangun Zona Integritas	%	50	50	60	70	80
[SS9] Meningkatkan kemandirian finansial UBT	IKU 9.1	Capaian Income Generating PNB	Rp	34.389.951	34.089.313	47.630.433	50.011.956	52.512.554

*) dalam ribu

5.3 PROGRAM STRATEGIS

Untuk memastikan tercapainya target Indikator Kinerja Utama [IKU] yang telah ditetapkan, organisasi perlu mengimplementasikan sejumlah program strategis yang terintegrasi dan berorientasi pada hasil [*result-oriented*]. Program-program ini dirancang secara sistematis dengan mempertimbangkan sumber daya, potensi, dan tantangan yang ada, serta diselaraskan dengan visi, misi, dan tujuan organisasi. Berikut program strategis dalam Renstra UBT tahun 2025-2028 dijabarkan pada tabel 5.3.

Tabel 5.3. Program Strategis UBT 2025-2028

Sasaran	Program Strategis
[SS1] Meningkatkan pemerataan akses pendidikan tinggi kepada masyarakat	
[PS1.1]	Penerimaan Mahasiswa Baru
[PS1.2]	Pembukaan Program Studi
[SS2] Meningkatkan mutu pendidikan tinggi	
[PS2.1]	Penguatan Mutu Pendidikan dan Kinerja Akademik dan Non Akademik
[PS2.2]	Peningkatan Akreditasi Program Studi dan Institusi
[SS3] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	
[PS3.1]	Pengembangan Kualitas Sumberdaya Manusia [Dosen]
[SS4] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	
[PS4.1]	Pengembangan Kurikulum dan Peningkatan Kualitas Pembelajaran
[PS4.2]	Penyelenggaraan Pembelajaran Program Studi
[PS4.3]	Peningkatan Kerjasama Nasional dan Internasional Program Studi
[SS5] Meningkatkan lulusan yang berjiwa kewirausahaan	
[PS5.1]	Penguatan Kewirausahaan Mahasiswa Berbasis Inovasi dan Teknologi
[PS5.2]	Program Magang Berdampak
[SS6] Meningkatkan prestasi mahasiswa ditingkat nasional dan internasional	
[PS5.1]	Peningkatan Prestasi Mahasiswa
[PS5.2]	Penguatan Karakter, Kreativitas dan Kontribusi Nyata dari Mahasiswa
[SS7] Meningkatkan reputasi riset, pengembangan dan inovasi yang berorientasi pada sumber daya pesisir laut tropis dan pengembangan wilayah perbatasan	
[PS7.1]	Program Riset Berdampak
[SS8] Menciptakan tata kelola perguruan tinggi yang akuntabel dan sesuai dengan norma hukum	
[PS8.1]	Penguatan Akuntabilitas
[PS8.2]	Dukungan Manajemen
[PS8.3]	Penguatan Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi
[PS8.4]	Pengembangan Kualitas Sumberdaya Manusia [Tenaga Kependidikan]
[PS8.5]	Penguatan Keterbukaan Informasi Publik
[PS8.6]	Reformasi Birokrasi/Pembangunan Zona Integritas
[SS9] Meningkatkan kemandirian finansial UBT	
[PS9.1]	Pembentukan Unit Bisnis
[PS9.2]	Optimalisasi Pengelolaan Aset dan Investasi

5.4 KEGIATAN DAN OUTPUT/LUARAN

Dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan program strategis dan mendukung ketercapaian Indikator Kinerja Utama [IKU], diperlukan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang operasional, terukur, serta selaras dengan target jangka pendek, menengah, dan panjang organisasi. Kegiatan-kegiatan berikut disusun secara sistematis sesuai dengan program strategis yang telah ditetapkan. Berikut Kegiatan dalam Renstra UBT tahun 2025-2028 dijabarkan pada tabel 5.4.

Tabel 5.4 Kegiatan UBT Tahun 2025-2028

Sasaran	Program Strategis	Kegiatan	Output/Luaran	2025	2026	2027	2028
[SS1] Meningkatkan pemerataan akses pendidikan tinggi kepada masyarakat							
[PS1.1]	Penerimaan Mahasiswa Baru	1. Penerimaan Mahasiswa Baru UBT	<i>Peningkatan Jumlah Mahasiswa Baru</i>	√	√	√	√
[PS1.2]	Pembukaan Program Studi	1. Pembukaan Program Studi Baru	<i>Peningkatan Diversifikasi Pilihan Pendidikan/ Peningkatan Sumber Pembiayaan Universitas</i>	√	√	√	√
[SS2] Meningkatkan mutu pendidikan tinggi							
[PS2.1]	Penguatan Mutu Pendidikan dan Kinerja Akademik dan Non Akademik	1. Penguatan SPMI dan Siklus PPEP	<i>Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pembelajaran</i>	√	√	√	√
		2. Penguatan Relevansi Pendidikan	<i>Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pembelajaran</i>	√	√	√	√
		3. Penguatan Relevansi Penelitian	<i>Peningkatan Kualitas Riset</i>	√	√	√	√
		4. Penguatan Relevansi PkM	<i>Peningkatan Kualitas PkM</i>	√	√	√	√
		5. Penguatan Diferensiasi Misi	<i>Peningkatan Kualitas Tridharma yang lebih fokus</i>	√	√	√	√
		6. Peningkatan Sarana Prasarana Pendidikan dan Pembelajaran	<i>Peningkatan Kualitas Fasilitas Pendidikan</i>	√	√	√	√
[PS2.2]	Peningkatan Akreditasi Program Studi dan Institusi	1. Pelaksanaan Akreditasi Program Studi	<i>Jumlah Prodi terakreditasi unggul</i>	√	√	√	√
		2. Pelaksanaan Akreditasi Institusi	<i>Predikat akreditasi Institusi</i>	√	√	√	√
		3. Pelaksanaan Akreditasi Perpustakaan	<i>Predikat akreditasi Perpustakaan</i>	√	√	√	√

[SS3] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi							
[PS3.1]	Pengembangan Kualitas Sumberdaya Manusia [Dosen]	1. Peningkatan Kompetensi, Profesi dan Karir Dosen	<i>Peningkatan Kualitas Pengajaran, Profesional, dan Karir Dosen</i>	√	√	√	√
[SS4] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran							
[PS4.1]	Pengembangan Kurikulum dan Peningkatan Kualitas Pembelajaran	1. Pengembangan Kurikulum berbasis kewirausahaan dan atau <i>link and match</i> kebutuhan DUDI	<i>Peningkatan Relevansi Kurikulum dengan Kebutuhan Industri/ Peningkatan Daya Saing Perguruan Tinggi</i>	√	√	√	√
		2. Peningkatan Kualitas Pembelajaran	<i>Peningkatan Kualitas pembelajaran</i>	√	√	√	√
[PS4.2]	Penyelenggaraan Pembelajaran Program Studi	1. Penyelenggaraan pembelajaran dan praktikum program studi	<i>Peningkatan Kesejahteraan Dosen</i>	√	√	√	√
		2. Penyelenggaraan KKN/PPL/PKL	<i>Peningkatan Keterampilan Praktis Mahasiswa/Peningkatan Relevansi Pembelajaran dengan Dunia Kerja</i>	√	√	√	√
		3. Penyelenggaraan TOEFL	<i>Peningkatan Keterampilan Praktis Mahasiswa</i>	√	√	√	√
[PS4.3]	Peningkatan Kerjasama Nasional dan Internasional Program Studi	1. Kerjasama nasional dan internasional program studi bidang pendidikan	<i>Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Kurikulum/ Peningkatan Jaringan dan Kolaborasi Nasional-Internasional</i>	√	√	√	√
		2. Program pertukaran pelajar [<i>student exchange</i>]	<i>Peningkatan Pengalaman Internasional Mahasiswa</i>	√	√	√	√
[SS5] Meningkatkan lulusan yang berjiwa kewirausahaan							
[PS5.1]	Penguatan Kewirausahaan Mahasiswa Berbasis Inovasi dan Teknologi	1. Pembinaan Mahasiswa Wirausaha	<i>Peningkatan Keterampilan Kewirausahaan Mahasiswa</i>	√	√	√	√
		2. Penguatan Keterampilan Kerja dan Soft Skills mahasiswa	<i>Peningkatan Daya Saing di Pasar Kerja</i>	√	√	√	√
[PS5.2]	Program Magang Berdampak	1. Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB)	<i>Peningkatan Keterampilan Kerja Praktis/Peningkatan Pemahaman tentang Dunia Kerja dan Industri</i>	√	√	√	√

[SS6] Meningkatkan prestasi mahasiswa ditingkat nasional dan internasional							
[PS5.1]	Peningkatan Prestasi Mahasiswa	1. Pembinaan mahasiswa berprestasi bidang akademik, riset, inovasi, maupun non-akademik	<i>Peningkatan Prestasi Akademik/ Peningkatan Keterampilan Riset dan Inovasi</i>	√	√	√	√
		2. Peningkatan produktivitas karya inovatif mahasiswa	<i>Peningkatan Prestasi Akademik/ Peningkatan Keterampilan Riset dan Inovasi</i>	√	√	√	√
		3. Penguatan/pengembangan/pembinaan talenta dan inovasi mahasiswa	<i>Peningkatan Kemampuan Kreatif dan Inovatif/Peningkatan Keterampilan Teknis</i>	√	√	√	√
[PS5.2]	Penguatan Karakter, Kreativitas dan Kontribusi Nyata dari Mahasiswa	1. Penguatan Kapasitas Organisasi Mahasiswa (PPK Ormawa)	<i>Peningkatan Kualitas Program Kerja dan Kegiatan Ormawa</i>	√	√	√	√
		2. Kreativitas Mahasiswa (PKM)	<i>Peningkatan Keterampilan Penelitian dan Riset/ Pengembangan Karya Inovatif dan Kreatif</i>	√	√	√	√
[SS7] Meningkatkan reputasi riset, pengembangan dan inovasi yang berorientasi pada sumber daya pesisir laut tropis dan pengembangan wilayah perbatasan							
[PS7.1]	Program Riset Berdampak	1. Research University Grant	<i>Penciptaan Inovasi Teknologi dan Solusi/ Peningkatan Kesejahteraan Sosial dan Ekonomi Masyarakat</i>	√	√	√	√
		2. Entrepreneurial University Grant		√	√	√	√
		3. Penguatan Kawasan Sains dan Teknologi		√	√	√	√
		4. Peningkatan Sarana Prasarana Riset		<i>Peningkatan kualitas riset</i>	√	√	√
[SS8] Menciptakan tata kelola perguruan tinggi yang akuntabel dan sesuai dengan norma hukum							
[PS8.1]	Penguatan Akuntabilitas	1. Penguatan Akuntabilitas dan Pengawasan	<i>Peningkatan Transparansi Pwrencanaan Keuangan/ Peningkatan Efektivitas Pengawasan Internal</i>	√	√	√	√
[PS8.2]	Dukungan Manajemen	1. Belanja pegawai [gaji dan tunjangan]	<i>Peningkatan Kinerja Organisasi</i>	√	√	√	√

		2. Dukungan manajemen akademik/layanan institusional		√	√	√	√
		3. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Sekretariat Pimpinan		√	√	√	√
		4. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya sekretariat senat universitas		√	√	√	√
		5. Dukungan manajemen dan layanan Akademik		√	√	√	√
		6. Dukungan manajemen dan layanan Kemahasiswaan		√	√	√	√
		7. Dukungan manajemen dan layanan Kerjasama dan Humas		√	√	√	√
		8. Dukungan manajemen dan layanan Perencanaan		√	√	√	√
		9. Dukungan manajemen dan layanan Keuangan		√	√	√	√
		10. Dukungan manajemen dan layanan Kepegawaian		√	√	√	√
		11. Dukungan manajemen dan layanan Hukum dan Tata Laksana		√	√	√	√
		12. Dukungan manajemen dan layanan Umum dan BMN		√	√	√	√
		13. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan		√	√	√	√
		14. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Fakultas Pertanian		√	√	√	√
		15. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Fakultas Teknik		√	√	√	√

		16. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Fakultas Ekonomi		√	√	√	√
		17. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Fakultas Hukum		√	√	√	√
		18. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan		√	√	√	√
		19. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Fakultas Ilmu Kesehatan		√	√	√	√
		20. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Fakultas Kedokteran		√	√	√	√
		21. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya LPPM [LP2M]		√	√	√	√
		22. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya LPPPM [LP3M]		√	√	√	√
		23. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya UPA Perpustakaan		√	√	√	√
		24. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya UPA TIK		√	√	√	√
		25. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya UPA Bahasa		√	√	√	√
		26. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya UPA KST		√	√	√	√
		27. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya UPA Laboratorium Terpadu		√	√	√	√

		28. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya UPA Pengembangan Karir dan Kewirausahaan		√	√	√	√
		29. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya UPA Bimbingan dan Konseling		√	√	√	√
		30. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Satuan Pengawas Internal		√	√	√	√
		31. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya sekretariat PPID/ULT		√	√	√	√
		32. Peningkatan Sarana dan Prasarana Layanan dan Adminitrasi Perkantoran		√	√	√	√
		33. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana BMN		√	√	√	√
[PS8.3]	Penguatan Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi	1. Perancangan arsitektur IT terintegrasi	<i>Peningkatan Efisiensi dan Efektivitas Proses Administrasi/ Peningkatan Pengambilan Keputusan yang Berdasarkan Data</i>	√	√	√	√
		2. Perancangan Sistem Terintegrasi (blueprint & modul)		√	√	√	√
		3. Penyusunan SOP & Standar Layanan Sistem		√	√	√	√
		4. Pembangunan Sistem Informasi/Integrasi antar sistem (interoperabilitas)		√	√	√	√
[PS8.4]	Pengembangan Kualitas Sumberdaya Manusia [Tenaga Kependidikan]	1. Peningkatan Kompetensi, Profesi dan Karir Tenaga Kependidikan	<i>Peningkatan Kualitas Pengajaran, Profesional, dan Karir Tenaga Kependidikan</i>	√	√	√	√
[PS8.5]	Penguatan Keterbukaan Informasi Publik	1. Penyelenggaraan Keterbukaan Informasi Publik	<i>Peningkatan Aksesibilitas Informasi untuk Publik</i>	√	√	√	√
[PS8.6]	Reformasi Birokrasi/Pembangunan Zona Integritas	1. Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/Pembangunan Zona Integritas	<i>Peningkatan sistem administrasi yang transparan, akuntabel, efektif, efisien, dan bebas dari praktik korupsi</i>	√	√	√	√

[SS9] Meningkatkan kemandirian finansial UBT							
[PS9.1]	Pembentukan Unit Bisnis	1. Pendirian Unit Usaha Kampus/Unit Pengelola Usaha	<i>Penciptaan Sumber Pendapatan Baru untuk Institusi</i>	√	√	√	√
		2. Pendirian UBT Assessment Center		√	√	√	√
		3. Pendirian/Kerjasama Lembaga Sertifikasi Profesi [LSP]		√	√	√	√
		4. Pendirian poliklinik kesehatan		√	√	√	√
[PS9.2]	Optimalisasi Pengelolaan Aset dan Investasi	1. Optimalisasi aset melalui KSO dan KSM	<i>Peningkatan Pendapatan melalui Investasi/Peningkatan Kesejahteraan dan Keberlanjutan Institusi</i>	√	√	√	√



Bab 6

Pendanaan

BAB 06. PENDANAAN

Keberhasilan pelaksanaan rencana program strategis jangka menengah dalam rentang waktu tahun 2025-2028 sangat bergantung pada alokasi dana yang tersedia. Oleh karena itu, perlu disusun rencana anggaran dan belanja UBT selama 2025-2028. Rencana anggaran dan belanja UBT selama lima tahun disusun berbasis pendapatan UBT tahun 2024 dan potensi yang dimiliki UBT dari tahun ke tahun. Berikut asumsi asumsi yang mendasari penyusunan Rencana Anggaran dan Belanja UBT 2025-2028.

6.1 ASUMSI DASAR

Secara garis besar, penyusunan Rencana Anggaran dan Belanja UBT 2025-2028 didasarkan atas beberapa asumsi yang perlu diketahui. Berikut beberapa asumsi tersebut.

- Jumlah mahasiswa UBT akan tumbuh dan berkembang dengan rincian penambahan jumlah total student body 10.389 mahasiswa (2023) menjadi 14.160 mahasiswa (2028).
- Jumlah dosen bertambah dengan asumsi menjaga rasio setidaknya jumlah dosen dari posisi 2024 sebanyak 353 orang dosen, diperkirakan akan menjadi 629 orang dosen pada tahun 2028.
- Posisi jumlah tenaga kependidikan ditahun 2024 adalah 201 orang. Jumlah ini akan berkembang menjadi 292 ditahun 2028.
- Pendapatan UBT dari Layanan Pendidikan [UKT/SPP/DPI dan biaya pendidikan lainnya] diasumsikan secara konservatif naik 65,49% dengan estimasi besaran pendapatan tahun 2024 sebesar Rp34.389.951.000,- menjadi Rp52.512.554.000 tahun 2028.

6.2 PROYEKSI SUMBER ANGGARAN BELANJA UBT 2025-2028

Proyeksi Sumber Anggaran UBT [Penerimaan UBT] dibagi menjadi dua porsi penerimaan, yakni Penerimaan APBN termasuk BOPTN, dan Penerimaan dari PNBPN. Total penerimaan UBT ditahun 2025 yang bersumber dari PNBPN diperkirakan secara agregat adalah: 1) Rp34.089.313.000,0 (2025); 2) Rp47.630.433.000,- (2026); 3) Rp50.011.956.000,- (2027); dan 4) Rp52.512.554.000,- (2028).



Bab 7

Penutup

BAB 07. PENUTUP

Dokumen Renstra UBT 2025-2028 disusun dengan tetap mengacu pada rencana jangka panjang UBT yang tertuang dalam RENIP UBT 2025-2042 serta kebijakan-kebijakan pemerintah sehingga diharapkan mampu memberikan arahan dan sinergi disemua lini UBT dalam menjalankan peran demi pengembangan dan kemajuan UBT baik secara nasional maupun global serta untuk menguatkan UBT sebagai Entrepreneurship University unggul di bidang pengembangan potensi sumber daya pesisir laut tropis dan pengembangan wilayah perbatasan.

Langkah UBT untuk menjadi unggul sesuai visi yaitu melakukan penguatan internal, penguatan budaya mutu, mengembangkan sistem manajemen, sistem layanan, proses berbasis teknologi digital, serta menanamkan perubahan budaya kerja dan korporasi menuju PTN-BLU. Dibidang pendidikan, UBT terus menerus meningkatkan kualitas untuk memenuhi standard dan reputasi internasional. Pengembangan sistem pembelajaran berbasis teknologi IT telah dan sedang dilaksanakan. Serta direncanakan peningkatan student body dan SDM lebih besar untuk 4 tahun kedepan, sekaligus memenuhi harapan pemerintah agar APK Nasional naik. Untuk itu perlu dilakukan upgrading dan penambahan sarana prasarana. Dibidang riset, inovasi, dan pengabdian pada masyarakat, arah pengembangan IPTEK difokuskan untuk lebih memberi kontribusi kepada masyarakat dan bangsa, berupa produk inovasi dan produk hilir. Untuk itu, UBT dalam 4 tahun kedepan melakukan penguatan kawasan sains teknologi [KST atau Techno Park] yang membantu peningkatan revenue bagi UBT.

Dalam rangka mencapai hal tersebut, UBT senantiasa mendorong semangat dan budaya kerja yang unggul di lingkungan UBT dalam menghadapi tantangan dan peluang yang ada dengan tetap berkomitmen untuk berkontribusi dalam memajukan kualitas hidup manusia dan peradaban melalui pengembangan sains, teknologi dan inovasi.

Berbagai perubahan dan pembenahan besar harus bermuara pada pandangan jauh ke depan, sehingga pemikiran yang digunakan hari ini merupakan buah pikir yang akan digunakan pada masa mendatang. Pemendekan pola berpikir masa depan menjadi masa kini akan membuat UBT makin futuristik dalam melakukan lompatan inovasi. Pemikiran masa depan UBT yang telah ditarik menjadi pemikiran masa kini tertuang dalam Rencana Strategis UBT 2025-2028.

LAMPIRAN 1

KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN UBT

SASARAN	PROGRAM STRATEGIS		KEGIATAN		SUB KEGIATAN
[SS1] MENINGKATKAN PEMERATAAN AKSES PENDIDIKAN TINGGI KEPADA MASYARAKAT	PS1.1	Penerimaan Mahasiswa Baru	K1.1.1	Penerimaan Mahasiswa Baru UBT	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi dan Promosi Penerimaan Mahasiswa Baru • Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru • Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru [PKKMB] • Evaluasi dan Pengembangan Program Penerimaan
	PS1.2	Pembukaan Program Studi	K1.2.1	Pembukaan Program Studi Baru	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Menyesuaikan</i>
[SS2] MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN TINGGI	PS2.1	Penguatan Mutu Pendidikan dan Kinerja Akademik dan Non Akademik	K2.1.1	Penguatan SPMI dan Siklus PPEP	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan penyusunan dokumen mutu • Penyusunan dokumen sistem penjaminan mutu internal [SPMI] • Pemantauan implementasi sistem penjaminan mutu internal [SPMI] • Evaluasi mutu [Audit Mutu Internal/AMI] dan Rapat Tinjauan Manajemen [RTM] • Identifikasi peningkatan standar mutu • Pelaporan SPMI, pengelolaan data dan informasi terkait implementasi SPMI • Sinkronisasi data PT mengacu pada indikator SPME
					K2.1.2

					<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan kebijakan sarana dan prasarana yang mendukung penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran • Penyusunan kebijakan sistem K3 [keamanan, keselamatan dan kesehatan] • Penyusunan kebijakan pengelolaan sampah serta limbah bahan berbahaya dan beracun • Evaluasi proses pembelajaran • Pemantauan mahasiswa yang eligible mengikuti MBKM • Evaluasi terhadap capaian kinerja [luaran program pendidikan] • Pengukuran terhadap pencapaian standar kompetensi lulusan • Penyusunan instrumen survey kepuasan pengguna • Tracer Study Perguruan Tinggi dan survey kepuasan pengguna lulusan • Evaluasi terhadap prestasi mahasiswa, keterserapan lapangan kerja dan penurunan mahasiswa baru
			K2.1.3	Penguatan Relevansi Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan Rencana Strategis penelitian sesuai diferensiasi misi perguruan tinggi • Penyusunan Peta Jalan penelitian sesuai pilihan diferensiasi misi perguruan tinggi • Penyusunan pedoman penelitian dan pengembangan sumberdaya manusia peneliti dan perekayasa

					<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi ketercapaian luaran penelitian
			K2.1.4	Penguatan Relevansi PkM	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat [sesuai diferensiasi misi perguruan tinggi] • Penyusunan Peta Jalan Pengabdian kepada Masyarakat [sesuai pilihan diferensiasi misi perguruan tinggi] • Penyusunan pedoman Pengabdian kepada Masyarakat dan pengembangan kualitas kepakaran [sesuai dengan diferensiasi misi perguruan tingginya] • Evaluasi ketercapaian luaran Pengabdian kepada Masyarakat
			K2.1.5	Penguatan Diferensiasi Misi	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan Rencana Induk Pengembangan [RIP], Rencana Strategis [Renstra], Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan [RKAT] • Pemantauan program tridharma sesuai dengan rencana strategis dan peta jalan pengembangan • Evaluasi keterlaksanaan misi perguruan tinggi • Identifikasi perkembangan kebutuhan masyarakat untuk perbaikan strategi perguruan tinggi
			K2.1.6	Peningkatan Sarana Prasarana Pendidikan dan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Revitalisasi/pembangunan gedung perkuliahan • Revitalisasi/pembangunan gedung laboratorium pendidikan • Revitalisasi/pembangunan gedung perpustakaan • Revitalisasi ruang TIK

					<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan perangkat untuk mendukung multimedia dan pembelajaran inovatif • Penyediaan sarana penunjang pembelajaran • Penyediaan perangkat laboratorium untuk mendukung praktikum mahasiswa • Penyediaan perangkat untuk mendukung perpustakaan digital • Penyediaan infrastruktur jaringan dan perangkat TIK • Pembangunan ruang rekreasi kampus • Pengembangan Sumber Pembelajaran dan Informasi Ilmiah • Penyediaan bandwidth • Penyediaan software berlisensi
	PS2.2	Peningkatan Akreditasi Program Studi dan Institusi	K2.2.1	Pelaksanaan Akreditasi Program Studi	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan Dokumen Mutu PS • Penyusunan Borang Akreditasi Program Studi • Review Internal dan Simulasi • Pembiayaan Akreditasi Mandiri [LAM]
			K2.2.2	Pelaksanaan Akreditasi Institusi	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Menyesuaikan</i>
			K2.2.3	Pelaksanaan Akreditasi Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Menyesuaikan</i>
[SS3] MENINGKATKAN KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI	PS3.1	Pengembangan Kualitas Sumberdaya Manusia [Dosen]	K3.1.1	Peningkatan Kompetensi, Profesi dan Karir Dosen	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain • Dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri • Dosen membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

					<ul style="list-style-type: none"> • Dosen bersertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri • Pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional atau DUDI • Pelatihan PEKERTI [Pelatihan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional] dan Applied Approach [AA] 	
[SS4] MENINGKATKAN KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN	PS4.1	Pengembangan Kurikulum dan Peningkatan Kualitas Pembelajaran	K4.1.1	Pengembangan Kurikulum berbasis kewirausahaan dan atau <i>link and match</i> kebutuhan DUDI	<ul style="list-style-type: none"> • Pemetaan Kebutuhan Kompetensi DUDI dan Dunia Usaha 	
					<ul style="list-style-type: none"> • Analisis kebutuhan kurikulum kewirausahaan berdasarkan tren pasar dan perkembangan industri 	
					<ul style="list-style-type: none"> • Workshop penyusunan kurikulum berbasis kewirausahaan 	
						<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan dan penyusunan dan desain struktur kurikulum berbasis kewirausahaan • Penyusunan silabus dan Rencana Pembelajaran Semester [RPS] yang berbasis kewirausahaan • Pengembangan bahan ajar yang sesuai dengan pendekatan kewirausahaan • Pelatihan bagi dosen untuk meningkatkan kemampuan dalam mengajar mata kuliah kewirausahaan
				K4.1.2	Peningkatan Kualitas Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Inovasi Metode Pembelajaran • Inovasi Media Pembelajaran
		PS4.2	Penyelenggaraan Pembelajaran Program Studi	K4.2.1	Penyelenggaraan pembelajaran dan praktikum program studi	<ul style="list-style-type: none"> • Pembayaran honorarium mengajar • Pembayaran honorarium KJM • Pembayaran honorarium pembimbingan akademik

					<ul style="list-style-type: none"> • Pembayaran honorarium pembimbingan tugas akhir mahasiswa [skripsi, tesis, laporan tugas akhir] • Pembayaran honorarium penguji tugas akhir mahasiswa [skripsi, tesis, laporan tugas akhir] • Pembayaran honorarium vakasi • Pembayaran honorarium matrikulasi • Pembayaran honorarium lainnya yang mendukung penyelenggaraan pembelajaran • Penyediaan bahan praktikum dan ATK PBM
			K4.2.2	Penyelenggaraan KKN/PPL/PKL	• <i>Menyesuaikan</i>
			K4.2.2	Penyelenggaraan TOEFL	• <i>Menyesuaikan</i>
	PS4.3	Peningkatan Kerjasama Nasional dan Internasional Program Studi	K4.3.1	Kerjasama nasional dan internasional program studi	• <i>Menyesuaikan</i>
			K4.3.2	Program pertukaran pelajar [<i>student exchange</i>]	• <i>Menyesuaikan</i>
[SS5] MENINGKATKAN LULUSAN YANG BERJIWA KEWIRAUSAHAAN	PS5.1	Penguatan Kewirausahaan Mahasiswa Berbasis Inovasi dan Teknologi	K5.1.1	Pembinaan Mahasiswa Wirausaha	• <i>Menyesuaikan</i>
			K5.1.2	Penguatan Keterampilan Kerja dan Soft Skills mahasiswa	• <i>Menyesuaikan</i>
	PS5.2	Program Magang Berdampak	K5.2.1	Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB)	• <i>Menyesuaikan</i>
[SS6] MENINGKATKAN PRESTASI MAHASISWA DITINGKAT NASIONAL DAN INTERNASIONAL	PS6.1	Peningkatan Prestasi Mahasiswa	K6.1.1	Pembinaan mahasiswa berprestasi bidang akademik, riset, inovasi, maupun non-akademik	<ul style="list-style-type: none"> • Pembinaan mahasiswa berprestasi • Kompetisi mahasiswa tingkat internal untuk seleksi eksternal • Mahasiswa mengikuti kompetisi nasional/internasional
			K6.1.2	Peningkatan produktivitas karya inovatif mahasiswa	• Pembinaan/pembimbingan karya inovatif mahasiswa

			K6.1.3	Penguatan/pengembangan/ pembinaan talenta dan inovasi mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Menyesuaikan</i>
	PS6.2	Penguatan Karakter, Kreativitas dan Kontribusi Nyata dari Mahasiswa	K6.2.1	Penguatan Kapasitas Organisasi Mahasiswa (PPK Ormawa)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Menyesuaikan</i>
			K6.2.2	Kreativitas Mahasiswa (PKM)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Menyesuaikan</i>
[SS7] MENINGKATKAN REPUTASI RISET, PENGEMBANGAN DAN INOVASI YANG BERORIENTASI PADA PESISIR SUMBER DAYA LAUT TROPIS DAN PENGEMBANGAN WILAYAH PERBATASAN	PS7.1	Program Riset Berdampak	K7.1.1	Research University Grant	<ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan Klasterisasi riset dan inovasi
					<ul style="list-style-type: none"> • Kolaborasi riset Nasional dan Internasional
					<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan prototipe [TKT 4-9]
					<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan dan pemberdayaan masyarakat atau pelaku usaha mikro-kecil]
					<ul style="list-style-type: none"> • Pendanaan riset dan PkM kompetitif UBT
					<ul style="list-style-type: none"> • Pengabdian pada masyarakat
					<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah
					<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas jurnal ilmiah UBT
			K7.1.2	Entrepreneurial University Grant	<ul style="list-style-type: none"> • Inovasi dan hilirisasi produk riset • Fasilitasi dan pemanfaatan hasil penelitian dan PkM
			K7.1.3	Penguatan Kawasan Sains dan Teknologi	<ul style="list-style-type: none"> • Inkubasi dan akselerasi start up • Kemitraan riset dengan industri berdampak
K7.1.4	Peningkatan Sarana Prasarana Riset	<ul style="list-style-type: none"> • Revitalisasi/pembangunan gedung laboratorium riset • Penyediaan perangkat laboratorium riset • 			

<p>[SS8] MENCIPTAKAN TATA KELOLA PERGURUAN TINGGI YANG AKUNTABEL DAN SESUAI DENGAN NORMA HUKUM</p>	<p>PS8.1</p>	<p>Akuntabilitas Kinerja</p>	<p>K8.1.1</p>	<p>Penguatan Akuntabilitas dan Pengawasan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan statuta, struktur organisasi dan tugas pokok serta fungsinya • Penyusunan Rencana Induk Pengembangan [Renip] dan Rencana Strategis [Renstra] Institusional/Unit • Pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksanaan kegiatan pendidikan serta efektivitas kebijakan akademik • Pengawasan dan pengendalian terhadap potensi risiko [diantaranya praktek korupsi, pengaduan masyarakat, penurunan data dan informasi pada PD Dikti, dan indikasi penurunan mutu lainnya] • Pengawasan dan pengendalian terhadap kepatuhan pada pengaturan otoritas akademik dan etika akademik • Pengawasan dan pengendalian terhadap penerimaan, pendokumentasian, pemrosesan dan penyelesaian keluhan, laporan atau pengaduan terhadap dugaan pelanggaran etika akademik, pelanggaran peraturan perguruan tinggi, dan pelanggaran peraturan perundang undangan • Pengawasan dan pengendalian terhadap pelaporan dan akuntabilitas pemanfaatan bantuan pendanaan • Penyusunan kebijakan keteraksesan data dan informasi kemahasiswaan, akademik, sumber daya manusia,
---	---------------------	-------------------------------------	----------------------	--	--

					<p>dan keuangan [sistem pengelolaan data dan informasi berbasis TIK]</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan rencana strategi keuangan dan sistem pengelolaannya • Penyusunan kebijakan pendanaan untuk kelompok mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi • Penyusunan ringkasan laporan tahunan perwujudan GUG [kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, manajemen risiko] • Penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas • Penyusunan kebijakan keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan hidup sivitas akademika • Penyusunan kebijakan suasana akademik kampus [otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik] • Penyusunan kebijakan dan pedoman penerimaan mahasiswa baru • Survey tingkat kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada tata pamong pengelolaan organisasi • Audit eksternal keuangan • Penyusunan program kerja dan anggaran Instiusional/Unit • Monitoring, evaluasi dan pelaporan kinerja Instiusional/Unit • Penyusunan Pedoman Manajemen Risiko UBT
--	--	--	--	--	---

PS8.2	Dukungan Manajemen	K8.2.1	Belanja pegawai [gaji dan tunjangan]	• <i>Menyesuaikan</i>
		K8.2.2	Dukungan akademik/layanan institusional	• Penyelenggaraan Wisuda/Yudisium
		K8.2.3	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Sekretariat Pimpinan	• <i>Menyesuaikan operasional unit kerja</i>
		K8.2.4	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya sekretariat senat universitas	• <i>Menyesuaikan operasional unit kerja</i>
		K8.2.5	Dukungan manajemen dan layanan Akademik	• <i>Menyesuaikan operasional unit kerja</i>
		K8.2.6	Dukungan manajemen dan layanan Kemahasiswaan	• <i>Menyesuaikan operasional unit kerja</i>
		K8.2.7	Dukungan manajemen dan layanan Kerjasama dan Humas	• <i>Menyesuaikan operasional unit kerja</i>
		K8.2.8	Dukungan manajemen dan layanan Perencanaan	• <i>Menyesuaikan operasional unit kerja</i>
		K8.2.9	Dukungan manajemen dan layanan Keuangan	• <i>Menyesuaikan operasional unit kerja</i>
		K8.2.10	Dukungan manajemen dan layanan Kepegawaian	• <i>Menyesuaikan operasional unit kerja</i>
		K8.2.11	Dukungan manajemen dan layanan Hukum dan Tata Laksana	• <i>Menyesuaikan operasional unit kerja</i>
		K8.2.12	Dukungan manajemen dan layanan Umum dan BMN	• <i>Menyesuaikan operasional unit kerja</i>
		K8.2.13	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	• <i>Menyesuaikan operasional unit kerja</i>
		K8.2.14	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Fakultas Pertanian	• <i>Menyesuaikan operasional unit kerja</i>
		K8.2.15	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Fakultas Teknik	• <i>Menyesuaikan operasional unit kerja</i>

			K8.2.16	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Fakultas Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Menyesuaikan operasional unit kerja</i>
			K8.2.17	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Fakultas Hukum	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Menyesuaikan operasional unit kerja</i>
			K8.2.18	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Menyesuaikan operasional unit kerja</i>
			K8.2.19	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Fakultas Ilmu Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Menyesuaikan operasional unit kerja</i>
			K8.2.20	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Fakultas Kedokteran	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Menyesuaikan operasional unit kerja</i>
			K8.2.21	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya LPPM [LP2M]	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Menyesuaikan operasional unit kerja</i>
			K8.2.22	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya LPPM [LP3M]	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Menyesuaikan operasional unit kerja</i>
			K8.2.23	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya UPT Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> • Survey dan Seleksi Kebutuhan Koleksi Perpustakaan • Pengorganisasian Koleksi Perpustakaan [Katalogisasi, Klasifikasi, dan Perlabelan] • Penyiangan [<i>weeding</i>] Koleksi Perpustakaan dan Cacah Ulang • Digitalisasi dan Pengelolaan Koleksi Karya Ilmiah] • Pemeliharaan dan Perawatan Koleksi • Layanan Sirkulasi [Peminjaman dan Pengembalian] dan Keanggotaan

					<ul style="list-style-type: none"> • Layanan Referensi dan Koleksi Khusus • Layanan Penelusuran Informasi dan Literasi Informasi • Layanan Digital dan Akses Online • Layanan Bimbingan dan Orientasi Pemustaka • Layanan Promosi Perpustakaan • Kerjasama Perpustakaan • Sistem Informasi Perpustakaan • Peran Serta dalam Organisasi Perpustakaan/Profesi Kepustakawanan • Inovasi dan Kreatifitas Perpustakaan • Layanan Survey Kepuasan Pemustaka dan Statistik Perpustakaan • Sistem Manajemen Mutu [ISO]
			K8.2.24	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya UPT TIK	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Menyesuaikan operasional unit kerja</i>
			K8.2.25	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya UPT Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Menyesuaikan operasional unit kerja</i>
			K8.2.26	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya UPT KST	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Menyesuaikan operasional unit kerja</i>
			K8.2.27	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya UPA Laboratorium Terpadu	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Menyesuaikan operasional unit kerja</i>
			K8.2.28	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya UPA Pengembangan Karir dan Kewirausahaan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Menyesuaikan operasional unit kerja</i>

			K8.2.29	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya UPA Bimbingan dan Konseling	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Menyesuaikan operasional unit kerja</i>
			K8.2.30	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Satuan Pengawas Internal [SPI]	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Menyesuaikan operasional unit kerja</i>
			K8.2.31	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya sekretariat PPID/ULT	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Menyesuaikan operasional unit kerja</i>
			K8.2.32	Peningkatan Sarana dan Prasarana Layanan dan Adminitrasi Perkantoran	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Menyesuaikan operasional unit kerja</i>
			K8.2.33	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana BMN	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Menyesuaikan operasional unit kerja</i>
	PS8.3	Penguatan Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi	K8.3.1	Perancangan arsitektur IT terintegrasi	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Menyesuaikan</i>
			K8.3.2	Penyusunan SOP & Standar Layanan Sistem	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Menyesuaikan</i>
			K8.3.3	Perancangan Sistem Terintegrasi [blueprint & modul]	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Menyesuaikan</i>
			K8.3.4	Pembangunan Sistem Informasi/ Integrasi antar sistem [interoperabilitas]	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Menyesuaikan</i>
	PS8.4	Pengembangan Kualitas Sumberdaya Manusia [Tenaga Kependidikan]	K8.4.1	Peningkatan Kompetensi, Profesi dan Karir Tenaga Kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Sertifikasi Profesi/Kompetensi Tenaga Kependidikan Sesuai Fungsional/Kompetensi • Tendik mengikuti Diklat Teknis/Bimtek/Magang/Pelatihan Kompetensi
	PS8.5	Penguatan Keterbukaan Informasi Publik	K8.5.1	Penyelenggaraan Keterbukaan Informasi Publik	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Menyesuaikan</i>
	PS8.6	Reformasi Birokrasi/Pembangunan Zona Integritas	K8.6.1	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/Pembangunan Zona Integritas	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Menyesuaikan</i>

[SS9] MENINGKATKAN KEMANDIRIAN FINANSIAL UBT	PS9.1	Pembentukan Unit Bisnis	K9.1.1	Pendirian Unit Usaha Kampus/Unit Pengelola Usaha	• <i>Menyesuaikan</i>
			K9.1.2	Pendirian UBT Assessment Center	• <i>Menyesuaikan</i>
			K9.1.3	Pendirian/Kerjasama Lembaga Sertifikasi Profesi [LSP]	• <i>Menyesuaikan</i>
			K9.1.4	Pendirian poliklinik kesehatan	• <i>Menyesuaikan</i>
	PS9.2	Optimalisasi Pengelolaan Aset dan Investasi	K9.2.1	Optimalisasi aset melalui KSO dan KSM	• <i>Menyesuaikan</i>

LAMPIRAN 2

ALOKASI ANGGARAN PROGRAM DAN KEGIATAN

SASARAN		ALOKASI ANGGARAN	PROGRAM STRATEGIS		ALOKASI ANGGARAN	KEGIATAN		ALOKASI ANGGARAN
A.	MENINGKATKAN PEMERATAAN AKSES PENDIDIKAN TINGGI KEPADA MASYARAKAT	Rp	A1	Penerimaan Mahasiswa Baru	Rp	A1.1	Penerimaan Mahasiswa Baru UBT	Rp
			A2	Pembukaan Program Studi	Rp	A2.1	Pembukaan Program Studi Baru	Rp
B.	MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN TINGGI	Rp	B1	Penguatan Mutu Pendidikan dan Kinerja Akademik dan Non Akademik	Rp	B1.1	Penguatan SPMI dan Siklus PPEP	Rp
						B1.2	Penguatan Relevansi Pendidikan	Rp
						B1.3	Penguatan Relevansi Penelitian	Rp
						B1.4	Penguatan Relevansi PkM	Rp
						B1.5	Penguatan Diferensiasi Misi	Rp
						B1.6	Peningkatan Sarana Prasarana Pendidikan dan Pembelajaran	
			B2	Peningkatan Akreditasi Program Studi dan Institusi	Rp	B2.1	Pelaksanaan Akreditasi Program Studi	Rp
						B2.2	Pelaksanaan Akreditasi Institusi	Rp
B2.3	Pelaksanaan Akreditasi Perpustakaan	Rp						
C.	MENINGKATKAN KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI	Rp	C1	Pengembangan Kualitas Sumberdaya Manusia [Dosen]	Rp	C1.1	Peningkatan Kompetensi, Profesi dan Karir Dosen	Rp
D.	MENINGKATKAN KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN	Rp	D1	Pengembangan Kurikulum dan Peningkatan Kualitas Pembelajaran	Rp	D1.1	Pengembangan Kurikulum berbasis kewirausahaan dan atau <i>link and match</i> kebutuhan DUDI	Rp
						D1.2	Peningkatan Kualitas Pembelajaran	Rp

		D2	Penyelenggaraan Pembelajaran Program Studi	Rp	D2.1	Penyelenggaraan pembelajaran dan praktikum program studi	Rp	
					D2.2	Pelaksanaan KKN/PPL/PKL	Rp	
					D2.3	Penyelenggaraan TOEFL	Rp	
		D3	Peningkatan Kerjasama Nasional dan Internasional Program Studi	Rp	D3.1	Kerjasama nasional dan internasional program studi	Rp	
					D3.2	Program pertukaran pelajar [<i>student exchange</i>]	Rp	
E.	MENINGKATKAN LULUSAN YANG BERJIWA KEWIRAUSAHAAN	Rp	E1	Penguatan Kewirausahaan Mahasiswa Berbasis Inovasi dan Teknologi	Rp	E1.1	Pembinaan Mahasiswa Wirausaha	Rp
					E1.2	Penguatan Keterampilan Kerja dan Soft Skills mahasiswa	Rp	
		E2	Program Magang Berdampak	Rp	E2.1	Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB)	Rp	
F.	MENINGKATKAN PRESTASI MAHASISWA DITINGKAT NASIONAL DAN INTERNASIONAL	Rp	F1	Peningkatan Prestasi Mahasiswa	Rp	F1.1	Pembinaan mahasiswa berprestasi bidang akademik, riset, inovasi, maupun non-akademik	Rp
					F1.2	Peningkatan produktivitas karya inovatif mahasiswa	Rp	
					F1.3	Penguatan/pengembangan/pembinaan talenta dan inovasi mahasiswa	Rp	
		F2	Penguatan Karakter, Kreativitas dan Kontribusi Nyata dari Mahasiswa	Rp	F2.1	Penguatan Kapasitas Organisasi Mahasiswa (PPK Ormawa)	Rp	
					F2.2	Kreativitas Mahasiswa (PKM)	Rp	
G.	MENINGKATKAN REPUTASI RISET, PENGEMBANGAN DAN INOVASI YANG BERORIENTASI PADA PESISIR SUMBER DAYA	Rp	G1	Program Riset Berdampak	Rp	G1.1	Research University Grant	Rp
					G1.2	Entrepreneurial University Grant	Rp	
					G1.3	Penguatan Kawasan Sains dan Teknologi	Rp	

	LAUT TROPIS DAN PENGEMBANGAN WILAYAH PERBATASAN				G1.4	Peningkatan Sarana Prasarana Riset	Rp
H.	MENCIPTAKAN TATA KELOLA PERGURUAN TINGGI YANG AKUNTABEL DAN SESUAI DENGAN NORMA HUKUM	H1	Akuntabilitas Kinerja	Rp	H1.1	Penguatan Akuntabilitas dan Pengawasan	Rp
		H2	Dukungan Manajemen	Rp	K8.2.1	Belanja pegawai [gaji dan tunjangan]	Rp
					K8.2.2	Dukungan manajemen akademik/layanan institusional	Rp
					K8.2.3	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Sekretariat Pimpinan	Rp
					K8.2.4	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya sekretariat senat universitas	Rp
					K8.2.5	Dukungan manajemen dan layanan Akademik	Rp
					K8.2.6	Dukungan manajemen dan layanan Kemahasiswaan	Rp
					K8.2.7	Dukungan manajemen dan layanan Kerjasama dan Humas	Rp
					K8.2.8	Dukungan manajemen dan layanan Perencanaan	Rp
					K8.2.9	Dukungan manajemen dan layanan Keuangan	Rp
					K8.2.10	Dukungan manajemen dan layanan Kepegawaian	Rp
					K8.2.11	Dukungan manajemen dan layanan Hukum dan Tata Laksana	Rp
					K8.2.12	Dukungan manajemen dan layanan Umum dan BMN	Rp

					K8.2.13	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	Rp
					K8.2.14	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Fakultas Pertanian	Rp
					K8.2.15	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Fakultas Teknik	Rp
					K8.2.16	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Fakultas Ekonomi	Rp
					K8.2.17	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Fakultas Hukum	Rp
					K8.2.18	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Rp
					K8.2.19	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Fakultas Ilmu Kesehatan	Rp
					K8.2.20	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Fakultas Kedokteran	Rp
					K8.2.21	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya LPPM [LP2M]	Rp
					K8.2.22	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya LPPM [LP3M]	Rp
					K8.2.23	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya UPA Perpustakaan	Rp

					K8.2.24	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya UPA TIK	Rp
					K8.2.25	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya UPA Bahasa	Rp
					K8.2.26	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya UPA KST	Rp
					K8.2.27	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya UPA Laboratorium Terpadu	Rp
					K8.2.28	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya UPA Pengembangan Karir dan Kewirausahaan	Rp
					K8.2.29	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya UPA Bimbingan dan Konseling	Rp
					K8.2.30	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Satuan Pengawas Internal	Rp
					K8.2.31	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya sekretariat PPID/ULT	Rp
					K8.2.32	Peningkatan Sarana dan Prasarana Layanan dan Adminitrasi Perkantoran	Rp
					K8.2.33	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana BMN	Rp
		H3	Penguatan Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi	Rp	H4.1	Perancangan arsitektur IT terintegrasi	Rp

I. MENINGKATKAN KEMANDIRIAN FINANSIAL UBT	Rp	H4	Pengembangan Kualitas Sumberdaya Manusia [Tenaga Kependidikan]	Rp	H4.2	Perancangan Sistem Terintegrasi (blueprint & modul)	Rp
		H5	Penguatan Keterbukaan Informasi Publik	Rp	H4.3	Penyusunan SOP & Standar Layanan Sistem	Rp
		H6	Reformasi Birokrasi/Pembangunan Zona Integritas	Rp	H4.4	Pembangunan Sistem Informasi/ Integrasi antar sistem (interoperabilitas)	Rp
		I1	Pembentukan Unit Bisnis	Rp	H5.1	Peningkatan Kompetensi, Profesi dan Karir Tenaga Kependidikan	Rp
					H6.1	Penyelenggaraan Keterbukaan Informasi Publik	Rp
					H7.1	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/Pembangunan Zona Integritas	Rp
					I1.1	Pendirian Unit Usaha Kampus/Unit Pengelola Usaha	Rp
					I1.2	Pendirian UBT Assessment Center	Rp
					I1.3	Pendirian/Kerjasama Lembaga Sertifikasi Profesi [LSP]	Rp
					I1.4	Pendirian poliklinik kesehatan	Rp
		I2	Optimalisasi Pengelolaan Aset dan Investasi	Rp	I2.1	Optimalisasi aset melalui KSO dan KSM	Rp



Ditetapkan di Tarakan
pada tanggal 11 Juni 2025

KAHYU AHMAD ZEIN
NIP197908142005011003